

STATISTIK HOLTIKULTURA

PROVINSI JAWA TIMUR

2020



STATISTIK HOLTIKULTURA

PROVINSI JAWA TIMUR

2020



Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI JAWA TIMUR 2020

ISSN : 2620-4371

No. Publikasi : 35000.2135

Katalog : 5204003.35

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xiv + 65 halaman

Naskah :

BPS Provinsi Jawa Timur

Penyunting :

BPS Provinsi Jawa Timur

Gambar Kulit :

BPS Provinsi Jawa Timur

Penerbit :

© BPS Provinsi Jawa Timur

Pencetak :

PT Sinar Murni Indo Printing

Sumber Ilustrasi :

<https://canva.com>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

STATISTIK HORTIKULTURA
PROVINSI JAWA TIMUR 2020

Pengarah:

Dr. Dadang Hardiwan S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Drs. Adenan, M.M.

Penyunting:

Rahayu Rachmawati, S.ST, M.Si.

Penulis & Pengolah Data:

Citra Kusumaningtyas, S.Si

Desain Kover & Tata Letak:

Citra Kusumaningtyas, S.Si

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei statistik hortikultura dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi, dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil survei statistik hortikultura tahun 2020 di Provinsi Jawa Timur disajikan baik dalam bentuk ulasan grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk setiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi perkembangan statistik hortikultura di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2015 sampai 2019. Selain data disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan tentang latar belakang pendataan, metodologi konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data statistik hortikultura.

Kami menyadari publikasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran kami perlukan guna publikasi selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Surabaya, Oktober 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur

Dadang Hardiwan

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Sumber Data	5
2.2 Konsep dan Definisi	6
2.2.1 Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim	6
2.2.2 Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	7
2.2.3 Konsep dan Definisi Tanaman Biofarmaka	8
2.2.4 Konsep dan Definisi Tanaman Hias	8
BAB III PEMBAHASAN	11
3.1 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim	11
3.1.1 Bawang Merah	12
3.1.2 Cabai Besar	13
3.1.3 Cabai Rawit	14
3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	16
3.2.1 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus	16
3.2.2 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/Lebih Dari Satu Kali dalam Satu Tahun/Satu Musim ..	20
3.2.3 Tanaman Buah-Buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus	22
3.2.4 Tanaman Sayuran Tahunan	23
3.3 Tanaman Biofarmaka	24
3.4 Tanaman Hias	26
LAMPIRAN	29

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura	5
---------	--	---

<https://jatim.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020	12
Gambar 2	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020	13
Gambar 3	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020	15
Gambar 4	Produksi Tanaman Buah-buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus di Provinsi Jawa Timur (ribu ton), 2018 – 2020	17
Gambar 5	Produktivitas Mangga di Provinsi Jawa Timur (kg/pohon), 2018 – 2020.....	18
Gambar 6	Produktivitas Rambutan di Provinsi Jawa Timur (kg/pohon), 2018 – 2020 ..	19
Gambar 7	Produksi Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/Lebih dari Satu Kalidalam Satu Tahun/Satu Musim di Provinsi Jawa Timur (ton), 2020	21
Gambar 8	Produksi Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus di Provinsi Jawa Timur (ribu ton), 2016 – 2020	22
Gambar 9	Produksi Tanaman Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur (ton) 2016 – 2020	23
Gambar 10	Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Rimpang di Provinsi Jawa Timur (ton), 2020	25
Gambar 11	Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Bukan Rimpang di Provinsi Jawa Timur (ton), 2019 – 2020	26
Gambar 12	Produksi Krisan, Mawar, dan Sedap Malam di Provinsi Jawa Timur (juta tangkai), 2016 – 2020	27

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020	31
Lampiran 2	Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020	34
Lampiran 3	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020	35
Lampiran 4	Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020	36
Lampiran 5	Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Kuintal), 2020.....	37
Lampiran 6	Produksi Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Kuintal), 2020.....	39
Lampiran 7	Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Kuintal), 2020.....	41
Lampiran 8	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020..	43
Lampiran 9	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2018..	46
Lampiran 10	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2019..	48
Lampiran 11	Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2020..	50
Lampiran 12	Produksi Mangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, (kuintal) 2020	52
Lampiran 13	Produksi Rambutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, (kuintal) 2020	53
Lampiran 14	Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2020	54
Lampiran 15	Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2020.....	55
Lampiran 16	Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 17	Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020	59
Lampiran 18	Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2020	62
Lampiran 19	Perkembangan Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2020	63
Lampiran 20	Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2020	64
Lampiran 21	Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2020.....	65

<https://jatim.bps.go.id>



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tanaman hortikultura terdiri dari berbagai macam jenis, diantaranya tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka, dan tanaman hias. Beragam jenis tanaman tersebut masing-masing memiliki kegunaan dan manfaat. Tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran sangat penting bagi tercapainya hidup sehat. Apalagi saat ini berbagai media gencar sekali mengangkat tema “pentingnya gaya hidup sehat”, masyarakat harus diproteksi dari berbagai penyakit yang diakibatkan banyaknya bahan kimia pada makanan, terutama pada makanan cepat saji. Tanaman biofarmaka berguna sebagai obat-obatan herbal, jamu tradisional, aroma therapy dan kosmetika alami. Tanaman hias atau bunga-bunga juga sangat diperlukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang indah dan asri.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor yang terdapat dalam pertanian dan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Bahkan, potensi pembangunan subsektor hortikultura didukung oleh beberapa hal berikut:

1. Ketersediaan payung hukum yaitu UU No.12 tahun 1992 tentang Budidaya Pertanian, UU No. 13 tahun 2010 tentang Hortikultura.
2. Keanekaragaman hayati, geografi Indonesia yang berada di jalur khatulistiwa memberikan keunggulan komparatif karena lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan keanekaragaman hortikultura. Keanekaragaman hayati tersebut mempunyai berbagai fungsi antara lain sebagai penunjang kehidupan manusia (sumber vitamin, mineral, gizi, estetika dan alternatif kesehatan) dan berkelanjutan ekosistem dan plasma nutfah.
3. Ketersediaan lahan pertanian, sampai saat ini ketersediaan lahan pertanian untuk hortikultura masih sangat kecil dibandingkan dengan lahan pertanian lainnya, sehingga perlu dikembangkan dengan memanfaatkan lahan yang ada melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi.
4. Agroklimat dan agroekosistem, kondisi sangat mendukung perkembangan produksi hortikultura. Ketersediaan sinar matahari (panjang dan intensitas) sepanjang tahun yang memadai, elevansi ketinggian dari permukaan laut yang beragam serta suhu dan kelembaban yang bervariasi sangat mendukung pertumbuhan dan produksi aneka ragam jenis tanaman hortikultura.

5. Dukungan teknologi, berbagai inovasi teknologi telah dilakukan baik oleh institusi penelitian dan pengembangan pertanian maupun hasil oleh kearifan lokal oleh segenap potensi masyarakat. Inovasi teknologi tersebut berupa rekomendasi sistem pengelolaan tanaman, sistem pengendalian OPT, hingga dilahirkannya berbagai prototipe alat dan mesin pertanian yang bermanfaat bagi petani.

Mengingat besarnya peran dan manfaat tanaman hortikultura dalam kehidupan, maka diperlukan penyediaan data yang akurat guna memantau kemajuan pengelolaan tanaman tersebut, baik dari segi produksi, jumlah tanaman yang menghasilkan, luas panen maupun produktivitasnya. Dengan data yang akurat, maka diharapkan dapat menjadi acuan bagi *stakeholder* untuk melakukan perbaikan kualitas maupun kuantitas guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Perbaikan yang dimaksud dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya perbaikan cara pembudidayaan tanaman yang sudah ada, perbaikan dalam perawatan lahan, perbaikan terhadap teknologi pertanian, perbaikan strategi pemasaran, penyesuaian harga dan berbagai perbaikan di sektor yang lain. Dengan demikian, diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat merangsang kinerja petani.

Pengelolaan Statistik Hortikultura pada tingkat provinsi dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi dan Dinas Pertanian Provinsi, sedangkan di tingkat kabupaten/kota oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpul data di kecamatan yaitu Kepala Cabang Dinas/Mantri Tani/Penyuluh Pertanian Lapangan.

Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu/bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (formulir) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, dan berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

1.2 TUJUAN

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi, luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, dan produktivitas untuk tiap jenis tanaman hortikultura di Jawa Timur dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

1.3 RUANG LINGKUP

Pembahasan dalam publikasi ini mengenai perkembangan komoditas tanaman hortikultura di Jawa Timur yang dilakukan secara analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Sumber data yang digunakan merupakan angka tetap hasil pengolahan data primer mulai tahun 2016 sampai

dengan 2020 dari beberapa survei yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur, diantaranya adalah Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang (SPH-SBS), Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (SPH-BST), Laporan Tanaman Biofarmaka (SPH-TBF), dan Laporan Tanaman Hias (SPH-TH).

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini,

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penulisan dalam publikasi.

BAB II. METODOLOGI

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif untuk setiap jenis tanaman hortikultura, diantaranya tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka, dan tanaman hias. Pembahasan disajikan dalam bentuk ulasan, tabulasi, dan grafik yang meliputi data luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, hasil produksi dalam satu tahun, produktivitas, dan perkembangan terhadap tahun sebelumnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>



2.1 SUMBER DATA

Data yang diulas dalam publikasi ini berasal dari kompilasi hasil pengolahan beberapa survei yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Timur kategori pertanian sub kategori hortikultura, yaitu mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis, dan harga jual petani tanaman sayuran serta buah-buahan.

Tabel 1. Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang dilakukan setiap bulan
2	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan yang dilakukan setiap triwulan
3	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) yang dilakukan setiap triwulan
4	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias yang dilakukan setiap triwulan

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Laporan SPH diisi oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen

tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD. Kemudian data SPH hasil pencacahan yang telah dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan diolah dengan menggunakan program aplikasi Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH) *online*. Pengolahan dimulai dari entri data hingga proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional. Dari hasil pengolahan jika ditemukan adanya perbedaan angka antar publikasi, maka hal ini umumnya diakibatkan oleh proses pembulatan (*rounded*) dari satuan kuintal menjadi ton.

2.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi dalam publikasi ini terbagi menjadi 4 (empat) kelompok bahasan diantaranya adalah:

2.2.1. Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim mencakup 22 (dua puluh dua) komoditas tanaman sayuran semusim dan 4 (empat) jenis tanaman buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim merupakan tanaman yang menjadi sumber vitamin garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman jenis ini dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam. Diantara jenis tanaman sayuran semusim yaitu bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus merupakan tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali merupakan tanaman dapat yang dipanen berulang kali seperti kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.

Tanaman buah-buahan semusim merupakan tanaman sebagai sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa buah berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak. Diantara jenis buah-buahan semusim diantaranya adalah melon, semangka, blewah, dan stroberi

Luas panen habis Januari-Desember (setahun) adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember.

Luas panen belum habis Desember adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada bulan Desember.

Luas panen Januari-Desember (setahun) adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) bulan Desember.

Produksi habis adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

Produksi belum habis adalah hasil produksi dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan tanamannya belum dibongkar pada periode pelaporan.

Produksi satu tahun adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak bulan Januari sampai dengan Desember.

2.2.2. Konsep dan Definisi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan mencakup 22 (dua puluh dua) jenis buah-buahan tahunan dan 3 (tiga) jenis sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan berumur lebih dari satu tahun. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu (1) Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus; (2) Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu tahun / satu musim; dan (3) Tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus.

Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus merupakan kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidak berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masakannya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan kelompok ini. Yang tergolong dalam tanaman yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus adalah duku/langsat/kokosan, mangga, manggis, rambutan dan sukun.

Tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali dalam satu tahun/satu musim. Kelompok ini dibedakan menjadi dua subkelompok, yaitu: (1) tanaman buah yang dipanen terus menerus dalam satu tahun; dan (2) dipanen terus menerus dalam satu musim. Komoditas yang termasuk dalam subkelompok pertama antara lain anggur, belimbing, jambu biji, jeruk besar, markisa, nangka, pepaya, sawo, sirsak, alpukat, apel, dan durian. Sedangkan komoditas yang termasuk dalam kelompok kedua yaitu alpukat, apel, jeruk siam/keprok, dan durian.

Tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus mencakup tiga komoditas yaitu nanas, pisang dan salak.

Tanaman sayuran tahunan yaitu tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun. Diantaranya yaitu melinjo, petai, dan jengkol.

Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

Jumlah tanaman yang menghasilkan tahun 2020 merupakan jumlah tanaman yang menghasilkan terbanyak di salah satu triwulan pada tahun 2020.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan Nenas dengan mahkotanya.

2.2.3. Konsep dan Definisi Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.

Produktivitas atau hasil persatuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

2.2.4. Konsep dan Definisi Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang memiliki nilai keindahan baik karena bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering dipergunakan sebagai dekorasi baik di dalam ruangan ataupun luar ruangan. Tanaman ini mencakup semua tumbuhan, baik berbentuk terna, merambat, semak, perdu, ataupun pohon, yang sengaja ditanam orang sebagai komponen taman, kebun rumah, penghias ruangan, upacara, komponen riasan/busana, atau sebagai komponen karangan bunga.

Luas panen adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Produktivitas atau hasil per satuan unit adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

<https://jatim.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

<https://jatim.bps.go.id>

3.1 TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN SEMUSIM

Provinsi Jawa Timur memiliki berbagai jenis komoditas tanaman buah-buahan dan sayuran semusim. Terdapat 26 macam komoditas yang dibudidayakan di Jawa Timur, diantaranya adalah bawang merah, bawang putih, cabai rawit, kentang, kubis, wortel dan lain-lain. Dilihat dari jumlah produksi tahun 2020 terdapat beberapa komoditas yang jumlah produksinya melebihi 100 ribu ton, diantaranya produksi kubis (203,71 ribu ton), semangka (132,55 ribu ton), cabai rawit (684,94 ribu ton), bawang merah (454,58 ribu ton), jamur (708,05 ribu ton) dan kentang (354,20 ribu ton). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diantara ketujuh produksi tersebut hanya tiga komoditas yang mengalami peningkatan, diantaranya cabai rawit, bawang merah dan kentang. Peningkatan produksi terbesar dibanding tahun lalu untuk tanaman buah dan sayuran semusim di Jawa Timur yaitu kembang kol sebesar 41,45 persen kemudian diikuti oleh peningkatan produksi cabai rawit sebesar 27,76 persen dan labu siam sebesar 20,81 persen. Selain itu terdapat juga beberapa komoditas buah dan sayuran semusim yang mengalami penurunan produksi antara lain : bawang daun, blewah, paprika dan jamur dengan penurunan masing-masing sebesar 26,05 persen; 23,80 persen; 18,59 persen; dan 17,72 persen.

Luas panen terbesar pada tahun 2020 adalah luas panen cabai rawit dan bawang merah yang mencapai lebih dari 40 ribu hektar. Luas panen cabai rawit terus mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga tahun 2018, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 67,77 ribu hektar kemudian naik kembali di tahun 2020 menjadi 78,77 ribu hektar. Luas panen bawang merah juga terus mengalami peningkatan selama kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari 36,17 ribu hektar di tahun 2016 menjadi 47,50 ribu hektar di tahun 2020. Dari perkembangan luas panen tahun 2020 terhadap 2019 hampir lima puluh persen tanaman buah dan sayuran semusim mengalami peningkatan dimana peningkatan terbesarnya pada luas panen kangkung (naik 47,82 persen) dan kembang kol (naik 46,42 persen). Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan luas panen terbesar adalah kacang merah (turun 29,44 persen) dan semangka (turun 18,15 persen).

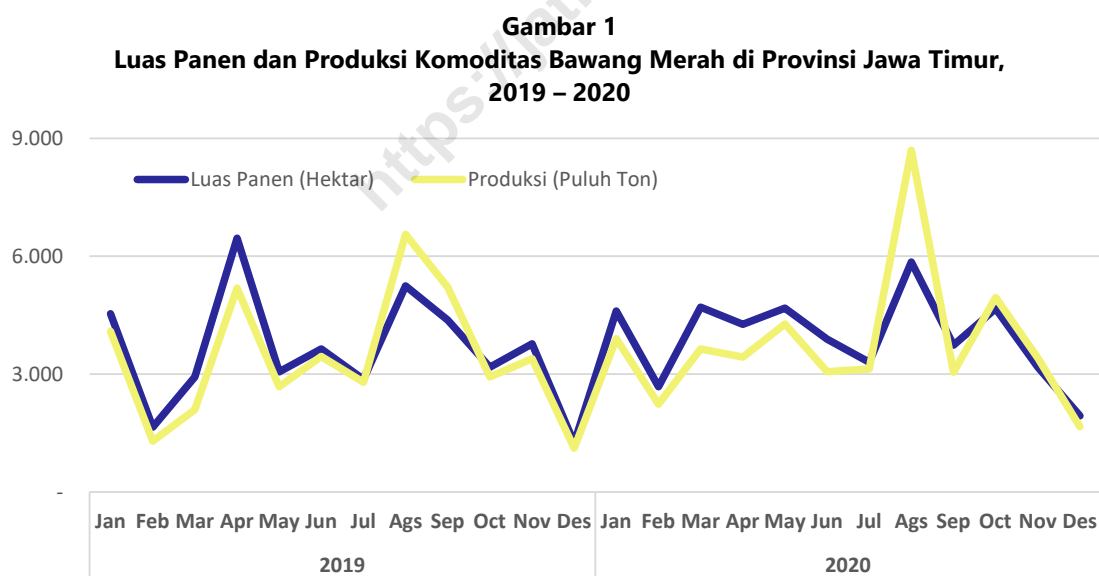
Produktivitas tanaman buah-buahan dan sayuran semusim dengan nilai terbesar adalah produktivitas labu siam (40,47 ton per hektar), paprika (26,31 ton per hektar) dan kentang (22,55 ton per hektar). Namun jika dilihat dari peningkatan produktivitas tertinggi dibanding tahun sebelumnya dicapai oleh produktivitas melon dan kacang merah dengan peningkatan

masing-masing sebesar 41,10 persen dan 21,53 persen. Sedangkan produktivitas yang mengalami penurunan terbesar adalah bawang daun (turun 33,59 persen) dan kangkung (turun 23,51 persen).

Data mengenai luas panen setahun, produksi, dan produktivitas dari dua puluh enam komoditas tanaman buah-buahan dan sayuran semusim secara detil dapat dilihat pada lampiran 1. Sedangkan untuk data mengenai perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dengan pembandingan tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran 15. Dalam publikasi ini, untuk pembahasan lebih rinci hanya difokuskan pada tiga komoditas saja yaitu bawang merah, cabai besar, dan cabai rawit.

3.1.1 Bawang Merah

Produksi bawang merah di tahun 2020 menduduki posisi ketiga terbesar di Jawa Timur dan merupakan komoditas strategis diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim lainnya. Luas panen komoditas ini di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 mencapai 47,50 ribu hektar dan menghasilkan produksi sebanyak 454,58 ribu ton. Dibandingkan tahun 2020 komoditas bawang merah mengalami peningkatan baik dari segi luas panen, produksi maupun produktivitasnya, yaitu dengan peningkatan masing-masing sebesar 10,56 persen; 11,45 persen; dan 0,81 persen.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat fluktuasi bulanan baik dari luas panen maupun produksi bawang merah di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 sampai dengan 2020. Dari fluktuasi tersebut luas panen tertinggi pada tahun 2019 terjadi pada bulan April (6,46 ribu hektar) sedangkan luas panen tertinggi tahun 2020 terjadi di bulan Agustus mencapai 5,85 ribu hektar. Luas panen terendah sama-sama terjadi di bulan Desember pada

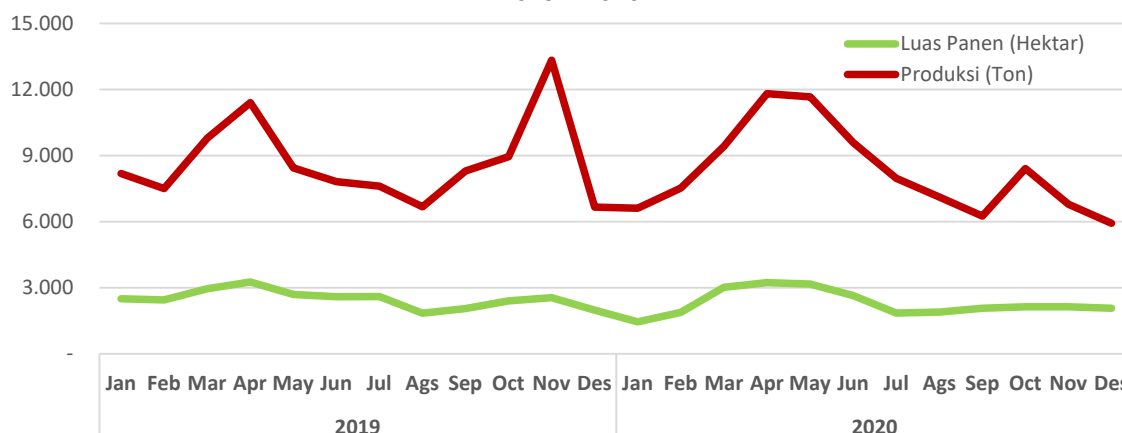
kedua tahun tersebut. Berbeda dengan luas panennya, terlihat bahwa produksi bawang merah justru mengalami produksi tertinggi di bulan Agustus pada tahun 2019 dan 2020, yaitu dengan produksi di masing-masing tahunnya sebesar 65,57 ribu ton dan 86,98 ribu ton. Produksi pada bulan Agustus 2019 mengalahkan produksi bulan April (51,87 ribu ton) walaupun pada bulan April memiliki luas panen tertinggi. Hal ini menunjukkan tingginya produktivitas bawang merah di bulan Agustus 2019 karena luas panen pada bulan tersebut lebih rendah dibandingkan luas panen di bulan April. Informasi perihal luas panen dan produksi per bulan komoditas bawang merah Provinsi Jawa Timur tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada lampiran 2.

Selama tahun 2020, produksi bawang merah terbesar berasal dari Kabupaten Nganjuk yaitu sekitar 38,99 persen dari total produksi Jawa Timur atau sebanyak 177,23 ribu ton. Kemudian Kabupaten Probolinggo menyumbang sekitar 17,87 persen atau 81,24 ribu ton, Kabupaten Malang sekitar 11,17 persen atau 50,76 ribu ton, Kabupaten Sampang sekitar 7,70 persen atau 35,00 ribu ton, dan Kabupaten Pamekasan sekitar 4,43 persen atau 20,15 ribu ton. Kelima kabupaten ini sudah mampu menyumbang produksi bawang merah lebih dari delapan puluh persen dari total produksi bawang merah di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020.

3.1.2 Cabai Besar

Pada tahun 2020 produksi cabai besar di Jawa Timur mencapai 99,11 ribu ton, mengalami penurunan sebesar 5,32 persen dibanding tahun sebelumnya yang berhasil mencapai lebih dari 100 ribu ton. Dari Gambar 2 dapat dilihat fluktuasi produksi cabai besar per bulan dan diketahui bahwa produksi tertinggi pada tahun 2019 terjadi pada bulan November sebanyak 13,33 ribu ton, kemudian bulan April sebanyak 11,40 ribu ton. Produksi rata-rata cabai besar per bulan di tahun 2019 mencapai 8,72 ribu ton per bulan.

Gambar 2
Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Produksi tertinggi pada tahun 2020 dihasilkan pada bulan April (11,81 ribu ton) dan bulan Mei (11,66 ribu ton). Sedangkan produksi rata-rata nya mencapai 8,26 ribu ton per bulan atau lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya. Fluktuasi produksi per bulan di tahun 2020 menunjukkan pola yang berbeda dengan tahun 2019.

Luas panen komoditas cabai besar di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai 12,19 ribu hektar sedangkan tahun 2020 luas panennya mengalami penurunan sebesar 0,92 persen menjadi 12,09 ribu hektar. Luas panen terendah tahun 2020 terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 1,45 ribu hektar dan luas panen tertinggi nya terjadi pada bulan April (3,23 ribu hektar). Luas panen terendah tahun 2019 terjadi pada bulan Agustus (1,84 ribu hektar) dan luas panen tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai 3,27 ribu hektar.

Adanya peningkatan dan penurunan baik dari produksi maupun luas panen cabai besar per bulan sangat dipengaruhi produktivitasnya. Produktivitas cabai besar tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,44 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 8,59 ton per hektar atau dapat dikatakan bahwa produktivitas tahun 2020 menjadi 8,21 ton per hektar. Adanya penurunan produktivitas tersebut diharapkan tidak terjadi kembali di tahun berikutnya, mengingat bahwa komoditas cabai besar merupakan komoditas strategis di Jawa Timur. Informasi perihal luas panen dan produksi per bulan komoditas cabai besar Provinsi Jawa Timur tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada lampiran 3.

Jika dilihat menurut kabupaten/kota maka Kabupaten Malang dan Blitar menjadi penyumbang terbesar produksi komoditas cabai merah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020. Produksi cabai besar di Kabupaten Malang mencapai 29,57 persen dari total produksi cabai besar di Jawa Timur atau mencapai 29,30 ribu ton. Kemudian produksi cabai besar di Kabupaten Blitar menghasilkan sekitar 11,60 persen atau sebanyak 11,49 ribu ton. Dengan demikian, sekitar 40 persen produksi cabai merah Provinsi Jawa Timur dihasilkan oleh kedua kabupaten tersebut. Penyebaran produksi cabai besar di Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Timur disajikan pada Lampiran 6.

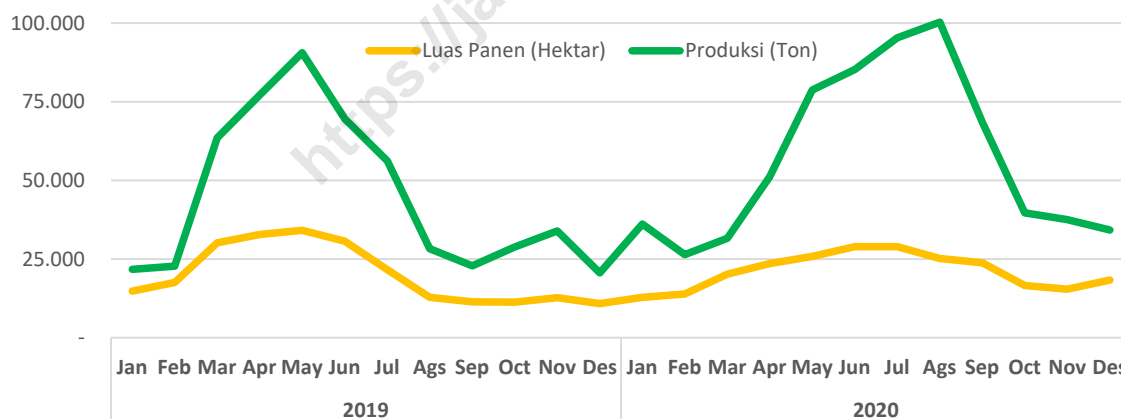
3.1.3 Cabai Rawit

Komoditas strategis tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Jawa Timur selain dari yang disebutkan sebelumnya yaitu cabai rawit. Luas panen komoditas cabai rawit di Jawa Timur mencapai 78,77 ribu hektar dengan produksi sebesar 684,94 ribu ton pada tahun 2020. Produksi tersebut merupakan produksi tertinggi kedua jika dibandingkan dengan komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim lainnya. Luas panen cabai rawit juga merupakan luas panen tertinggi diantara komoditas lainnya, bahkan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 67,77 ribu hektar atau naik sekitar 16,23 persen. Adanya peningkatan luas panen dan peningkatan produktivitas sebesar 9,92 persen menunjukkan bahwa terjadinya perbaikan kondisi budidaya cabai rawit di Jawa Timur .

Gambaran luas panen dan produksi komoditas cabai rawit per bulan di Jawa Timur selama dua tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3. Tahun 2020 terjadi peningkatan produksi sejak bulan Maret hingga Agustus yaitu dari 31,57 ribu ton menjadi 100,30 ribu ton, kemudian pola produksi mulai menurun tajam di bulan September (68,51 ribu ton) dan Oktober (39,69 ribu ton), kemudian pada bulan November dan Desember turun melandai masing-masing menjadi 37,54 ribu ton dan 34,23 ribu ton. Rata-rata produksi cabai rawit di tahun 2020 mencapai 57,08 ribu ton per bulan.

Luas panen tahun 2020 menunjukkan peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu tajam jika dibandingkan dengan perubahan produksi cabai rawit. Dapat dilihat adanya fluktuasi yang hamper senada antar luas panen dengan produksinya di bulan Februari hingga Juli yaitu juga terjadi peningkatan luas panen dari 13,86 ribu hektar (Februari) menjadi 28,96 ribu hektar (Juli). Kemudian mulai menurun di bulan Agustus (25,17 ribu hektar) hingga November (15,41 ribu hektar). Pada bulan Desember, luas panen cabai rawit menunjukkan perbaikan kondisi dengan adanya peningkatan menjadi 18,33 ribu hektar. Informasi luas panen dan produksi per bulan komoditas cabai rawit Provinsi Jawa Timur tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada lampiran 4.

Gambar 3
Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Produksi cabai rawit di Kabupaten Blitar, Tuban, Malang dan Sampang menjadi penyumbang terbesar produksi komoditas cabai rawit di Jawa Timur pada tahun 2020. Produksi di Kabupaten Blitar telah mampu menghasilkan cabai rawit sekitar 27,47 persen atau sebanyak 188,14 ribu ton. Kemudian produksi di Kabupaten Tuban, Malang dan Sampang masing-masing mampu menghasilkan 97,07 ribu ton; 77,93 ribu ton; dan 73,73 ribu ton. Keempat kabupaten tersebut menjadi penyumbang produksi cabai rawit terbesar di Jawa Timur yang totalnya mencapai lebih dari 50 persen.

3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

3.2.1 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus

Pada kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus di Jawa Timur, produksi mangga menduduki peringkat pertama dengan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi mangga relatif terus mengalami peningkatan sejak tahun 2016 (655,69 ribu ton) menjadi 1,29 juta ton di tahun 2020. Seiring dengan peningkatan produksinya, jumlah tanaman menghasilkan mangga juga mengalami peningkatan jika dibandingkan lima tahun yang lalu yaitu naik sebanyak 6,99 juta pohon menjadi 10,64 juta pohon.

Produksi komoditas lainnya pada tahun 2020 dalam kelompok ini diantaranya produksi duku/langsat/kokosan (16,01 ribu ton), manggis (43,66 ribu ton), rambutan (126,86 ribu ton) dan sukun (19,07 ribu ton). Diantara keempat komoditas tersebut, produksi rambutan mengalami penurunan sebesar 3,31 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk ketiga komoditas lainnya mengalami peningkatan, diantaranya yaitu duku/langsat/kokosan naik sebesar 8,66 persen; manggis naik sebesar 103,25 persen; dan sukun naik sebesar 23,30 persen. Namun jika dilihat dari perkembangan jumlah tanaman menghasilkan, komoditas sukun dan manggis mengalami peningkatan jumlah tanaman masing masing sebesar 1,20 persen dan 17,59 persen. Sedangkan jumlah tanaman menghasilkan komoditas rambutan dan duku/langsat/kokosan penurunan masing-masing sebesar 11,28 persen dan 2,82 persen.

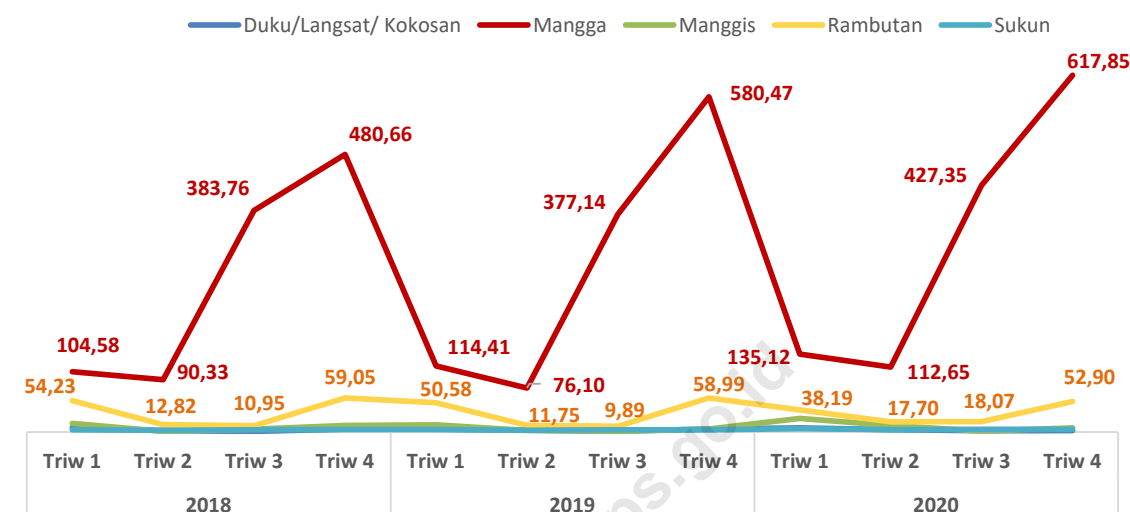
Adanya peningkatan produksi mengakibatkan terjadinya peningkatan produktivitas untuk kelima komoditas dalam kelompok ini dibanding tahun 2019. Nilai peningkatan produktivitas tersebut diantaranya adalah produktivitas duku/langsat/kokosan naik 11,82 persen; mangga naik 16,56 persen; manggis naik 72,85 persen; rambutan naik 8,98 persen; dan produktivitas sukun naik 21,84 persen.

Produksi komoditas tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus di Jawa Timur tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang ditampilkan per triwulan dapat dilihat dari Gambar 4. Dari pola produksi per triwulan terlihat bahwa kelima komoditas ini umumnya mengalami peningkatan produksi mulai pada triwulan 3 dan mencapai puncaknya pada triwulan 4. Produksi mangga tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 135,12 ribu ton, kemudian menurun di triwulan 2 menjadi 112,65 ribu ton, selanjutnya semakin meningkat di triwulan 3 dan triwulan 4 masing-masing menjadi 427,35 ribu ton dan 617,85 ribu ton.

Pola yang hampir sama terlihat pada produksi rambutan tahun 2020 yaitu terjadi penurunan dari triwulan 1 (38,19 ribu ton) ke triwulan 2 (17,70 ribu ton) namun kemudian mengalami peningkatan kembali di triwulan 3 (18,07 ribu ton) dan triwulan 4 menjadi 52,90 ribu ton. Produksi duku/langsat/kokosan, manggis dan sukun mencapai puncak

produksi pada triwulan 1 dengan banyaknya produksi masing-masing sebesar 7,26 ribu ton; 23,54 ribu ton dan 5,66 ribu ton.

Gambar 4
Produksi (Ribuan Ton) Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Sekaligus di Provinsi Jawa Timur, 2018 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pada subbab selanjutnya akan dibahas lebih rinci mengenai dua komoditas yang jumlah produksinya sangat mendominasi diantara lima komoditas dalam kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus di Provinsi Jawa Timur. Kedua komoditas tersebut yaitu mangga dan rambutan. Sedangkan informasi mengenai tiga komoditas lainnya dapat dilihat pada Lampiran 8 sampai dengan 11.

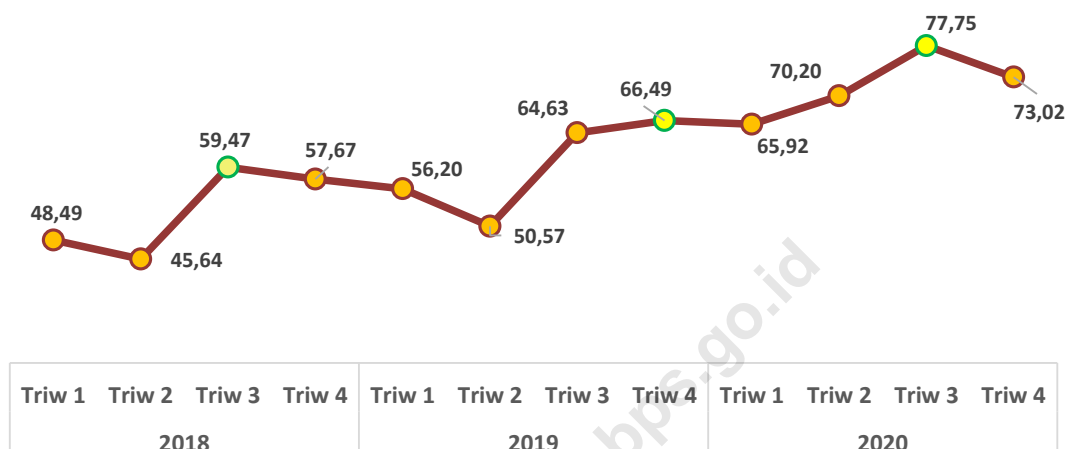
3.2.1.1 Mangga

Pada pembahasan sebelumnya dijelaskan bahwa produksi dari komoditas ini selalu berlimpah setiap akhir tahun selama tiga tahun terakhir. Bahkan, pada puncak panen terus menunjukkan adanya peningkatan produksi setiap tahunnya. Pada triwulan 4 tahun 2018, produksi komoditas mangga mencapai 480,66 ribu ton, kemudian meningkat menjadi 580,47 ribu ton pada triwulan 4 tahun 2019, lalu meningkat lagi mencapai 617,85 ribu ton pada triwulan 4 tahun 2020.

Gambar 5 menunjukkan produktivitas mangga di Provinsi Jawa Timur selama tiga tahun terakhir yang ditampilkan per triwulan. Pada puncak produksi yang terjadi di triwulan 4 terlihat bahwa produktivitas mangga justru menurun pada tahun 2018 (57,67 kilogram per pohon) namun produktivitas mangga naik di triwulan 4 2019 menjadi 66,49 kilogram per pohon. Kemudian pada triwulan 4 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 73,02 kilogram per pohon. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, produktivitas mangga terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu triwulan 1 sebesar 48,49 kilogram per pohon, dan pada triwulan 2 2018 sebesar 45,64 kilogram per pohon. Sedangkan produktivitas mangga

tertinggi dicapai pada triwulan 3 tahun 2020 mencapai 77,75 kilogram per pohon. Dilihat dari produktivitas per tahunnya, komoditas mangga mengalami peningkatan dari tahun 2016 mencapai 93,86 kilogram per pohon menjadi 121,48 kilogram per pohon di tahun 2020, walaupun pernah terjadi penurunan produktivitas di tahun 2019 (104,22 kilogram per pohon).

Gambar 5
Produktivitas (Kg/Pohon) Mangga di Provinsi Jawa Timur,
2018 – 2020



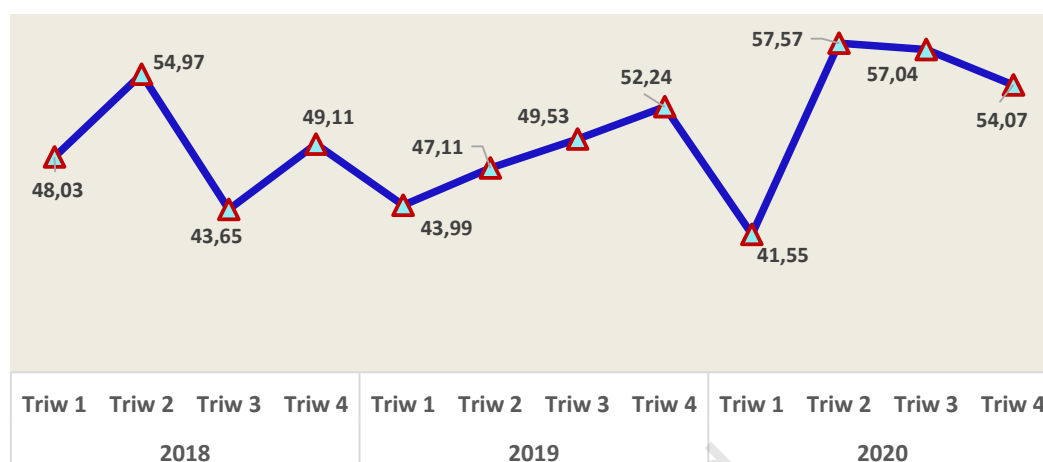
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Produksi mangga tertinggi di Jawa Timur tahun 2020 berada di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Kediri yaitu masing-masing sebesar 247,85 ribu ton dan 120,61 ribu ton. Dari kedua kabupaten tersebut mampu menyumbang produksi mangga di Jawa Timur sebanyak 28 persen. Produksi mangga tertinggi selanjutnya adalah Kabupaten Probolinggo yang menghasilkan sebanyak 106,20 ribu ton. Daerah penghasil mangga terendah berada di Kota Batu yang hanya mencapai 771 kuintal selama setahun. Informasi mengenai penyebaran produksi mangga di wilayah Jawa Timur dapat dilihat pada Lampiran 12.

3.2.1.2 Rambutan

Rambutan sebagai tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus yang mempunyai produksi tinggi setelah mangga. Pada tahun 2020, produksi rambutan di Jawa Timur mencapai 126,86 ribu ton dengan produktivitas sebesar 84,20 kilogram per pohon. Sementara itu jika dilihat dari produksi rambutan pada pembahasan sebelumnya yang menghasilkan produksi tinggi di triwulan 4 tahun 2020, namun produktivitas tertingginya berada di triwulan 2 (57,57 kilogram per pohon). Produksi rambutan pada triwulan 4 tahun 2020 mampu mencapai 52,90 ribu ton sedangkan pada triwulan 1 yang merupakan produksi tertinggi kedua selama setahun sebesar 38,19 ribu ton. Produksi pada triwulan 3 merupakan produksi terendah dalam setahun yaitu hanya mencapai 9,89 ribu ton kemudian triwulan 2 sebesar 18,07 ribu ton dengan produktivitas sebesar 57,57 kilogram per pohon.

Gambar 6
Produktivitas (Kg/Pohon) Rambutan di Provinsi Jawa Timur,
2018 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Pada Gambar 6 umumnya terlihat adanya peningkatan produktivitas dari triwulan 1 ke triwulan 2, namun pada triwulan 3 tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan. Selama tahun 2019 terjadi peningkatan produktivitas pada tiap triwulan. Dapat dilihat terjadi peningkatan produktivitas dari triwulan 1 tahun 2019 (43,99 kilogram per pohon) menjadi 47,11 kilogram per pohon pada triwulan 2, kemudian meningkat kembali pada triwulan 3 menjadi 49,53 kilogram per pohon hingga mencapai puncaknya pada triwulan 4 yaitu menjadi 52,24 kilogram per pohon. Lain halnya dengan pola yang terjadi pada tahun 2020, pada triwulan 1 mengalami penurunan disbanding triwulan sebelumnya, yaitu menjadi 41,55 kilogram per pohon, kemudian naik pada triwulan 2 (57,57 kilogram per pohon) dan turun kembali di triwulan 3 dan 4 masing-masing menjadi 57,04 kilogram per pohon dan 54,07 kilogram per pohon.

Produksi rambutan pada lampiran 13 menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan menjadi penyumbang produksi rambutan terbanyak yaitu sekitar 20,90 persen dari total produksi rambutan di Jawa Timur atau sebanyak 265,41 ribu ton. Selain itu, terdapat tiga daerah lain yang memberikan kontribusi produksi rambutan yang cukup tinggi di Jawa Timur, diantaranya Kabupaten Malang (12,15 persen), Kabupaten Kediri (11,20 persen) dan Kabupaten Jember (8,28 persen). Besarnya produksi di ketiga daerah tersebut adalah Kabupaten Malang (15,40 ribu ton), Kabupaten Kediri (14,27 ribu ton), Kabupaten Jember (10,51 ribu ton). Keempat daerah tersebut mampu menyumbang produksi rambutan lebih dari 50 persen. Diantara wilayah kota di Jawa Timur, hanya 5 daerah saja yang menjadi penghasil rambutan, diantaranya Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Malang, Kota Madiun dan Kota Batu.

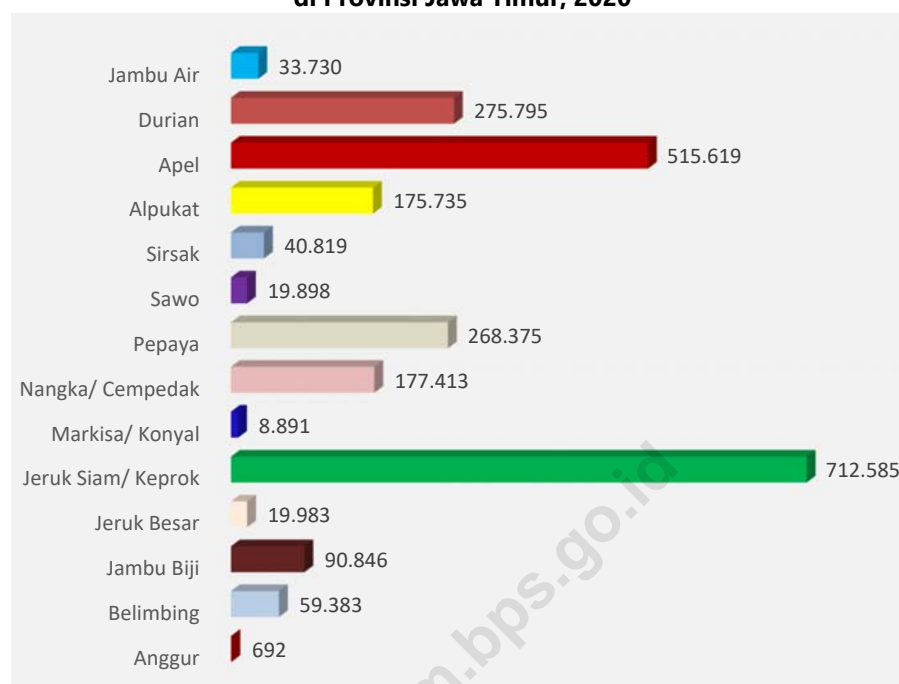
3.2.2 Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun dan Dipanen Berulangkali/ Lebih dari Satu Kali dalam Satu Tahun/Satu Musim

Terdapat 14 komoditas yang tercakup dalam kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali atau lebih dari satu kali selama setahun. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, komoditas jeruk siam/keprok merupakan komoditas yang paling dominan baik dari segi jumlah tanaman menghasilkan maupun dari besaran produksinya di Jawa Timur. Pada Lampiran 8 dapat dilihat produksi jeruk siam/keprok terus mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu sejak tahun 2016 (837,37 ribu ton) menjadi 898,28 ribu ton (tahun 2017) kemudian meningkat lagi tahun 2018 (918,68 ribu ton), tahun 2019 (985,46 ribu ton) dan akhirnya produksi turun di tahun 2020 menjadi 712,59 ribu ton. Daerah penghasil jeruk siam/keprok tertinggi tahun 2019 berada di Kabupaten Jember dan Banyuwangi dengan hasil masing-masing 193,24 ribu ton dan 190,15 ribu ton. Kedua daerah tersebut menghasilkan sekitar 53 persen dari total produksi jeruk siam/keprok di Jawa Timur.

Produksi tertinggi untuk komoditas lain yang tercakup dalam kelompok ini pada tahun 2020 adalah produksi apel, durian dan pepaya dengan capaian masing-masing sebesar 515,62 ribu ton; 275,80 ribu ton; dan 268,38 ribu ton. Selama lima tahun terakhir ketiga komoditas tersebut menghasilkan produksi yang cukup tinggi, walaupun pada tahun tertentu ada yang mengalami penurunan namun produksinya masih tergolong tinggi dibanding sepuluh komoditas yang lain. Produksi pepaya tahun 2016 menghasilkan 235,37 ribu ton, kemudian terus mengalami kenaikan di tahun 2017 hingga 2019. Produksi pepaya tahun 2017 sebesar 241,54 ribu ton dan tahun 2018 menjadi 262,16 ribu ton dan 2019 sebesar 284,49 ribu ton. Namun produksi pepaya mengalami penurunan di tahun 2020 sebanyak 5,66 persen. Produksi apel juga sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,38 persen dibanding tahun 2016, namun pada kedua tahun berikutnya produksi apel terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020. Lain halnya dengan produksi durian yang sempat mengalami penurunan produksi tahun 2016, kemudian naik di tahun 2017 (227,95 ribu ton) hingga 2019 (289,33 ribu ton), namun pada tahun 2020 justru mengalami penurunan hamper sebanyak 5 persen menjadi 275,80 ribu ton.

Jumlah tanaman jeruk siam/keprok yang menghasilkan di tahun 2020 merupakan jumlah tertinggi diantara ketigabelas komoditas lainnya yaitu sebanyak 7,98 juta pohon, walaupun jumlah ini sudah mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang berhasil mencapai 9,69 juta pohon. Selanjutnya senada dengan banyaknya produksi, jika dilihat dari jumlah tanaman menghasilkan yang terbanyak setelah jeruk siam/keprok tahun 2020 adalah apel (3,12 juta pohon), pepaya (2,44 juta pohon) dan durian (1,85 juta pohon). Sejak tahun 2016 hingga 2020, jumlah tanaman menghasilkan untuk ketiga komoditas tersebut juga mendominasi di kelompok tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali atau lebih dari satu kali selama setahun, walaupun dalam kurun waktu lima tahun tersebut sempat mengalami penurunan jumlah.

Gambar 7
Produksi (Ton) Tanaman Buah-Buahan yang Tidak Berumpun
dan Dipanen Berulangkali/ Lebih dari Satu Kali dalam Satu Tahun/Satu Musim
di Provinsi Jawa Timur, 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan produktivitas tahun 2020, jeruk siam/keprok justru bukanlah komoditas dengan produktivitas tertinggi karena hanya mampu mencapai 89,32 kilogram per pohon. Produktivitas tertinggi pada kelompok ini dihasilkan oleh komoditas markisa (314,20 kilogram per pohon), apel (165,01 kilogram per pohon), dan alpukat (158,10 kilogram per pohon). Masing-masing dari ketiga produksi komoditas tersebut mencapai lebih dari 150 kilogram per pohon. Produktivitas tertinggi selanjutnya dihasilkan oleh komoditas durian (149,31 kilogram per pohon) dan jambu biji (126,06 kilogram per pohon).

3.2.3 Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus

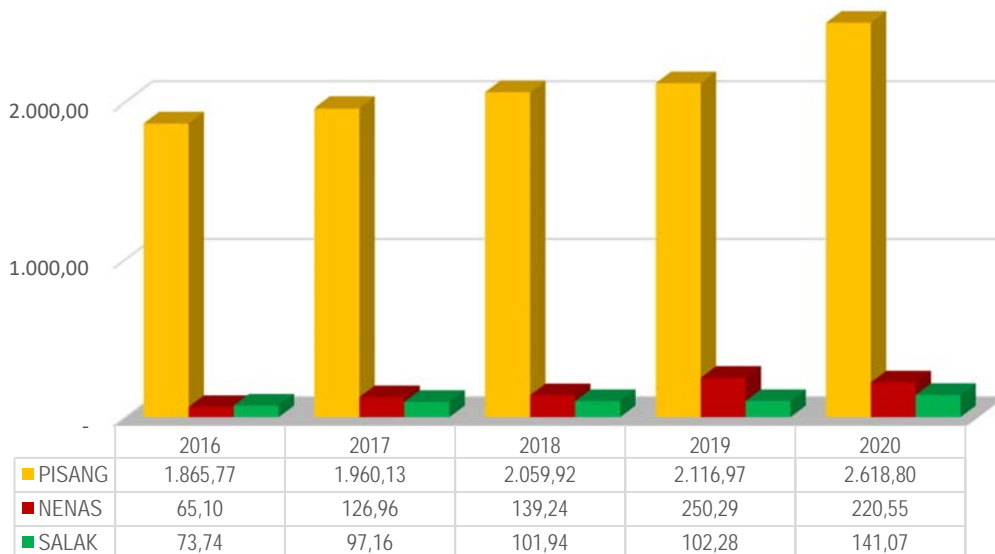
Kelompok ini mencakup tiga komoditas saja, yaitu nanas, pisang dan salak. Ketiga komoditas ini memiliki jumlah produksi yang cukup banyak di Jawa Timur, khususnya komoditas pisang yang produksinya sangat mendominasi. Selama lima tahun terakhir produksi pisang merupakan produksi tertinggi jika dibandingkan kedua komoditas lainnya. Sejak tahun 2016 produksi pisang mengalami peningkatan hingga tahun 2020 yaitu dari 1,87 juta ton menjadi 2,62 juta ton pada tahun 2020. Perkembangan produksi nanas dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan dari tahun 2016 hingga 2019 yaitu dari 65,10 ribu ton (tahun 2016) menjadi 250,29 ribu ton (tahun 2019) namun produksi nanas turun di tahun 2020 menjadi 220,55 ribu ton. Berbeda dengan produksi nanas yang justru menurun di tahun 2020, maka produksi salak terus mengalami peningkatan selama

lima tahun terakhir. Produksi salak di tahun 2016 mencapai 73,74 ribu ton, kemudian naik menjadi 97,16 ribu ton (tahun 2017); 101,94 ribu ton (tahun 2018); 102,28 ribu ton (tahun 2019) dan 141,07 ribu ton di tahun 2020. Dapat dikatakan bahwa produksi salak meningkat sekitar 90 persen dibandingkan dengan produksi lima tahun yang lalu.

Komoditas pisang dihasilkan oleh seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur dimana Kabupaten Malang masih menjadi daerah penghasil terbanyak di tahun 2020. Produksi pisang di Kabupaten Malang hampir mencapai 1 juta ton atau dapat dikatakan bahwa hampir 40 persen dari total produksi pisang di Jawa Timur berasal dari kabupaten tersebut. Dari keseluruhan daerah di Jawa Timur urutan penghasil pisang tertinggi adalah Kabupaten Malang (992,25 ribu ton), Kabupaten Pasuruan (545,13 ribu ton), Kabupaten Lamongan (153,75 ribu ton), Kabupaten Banyuwangi (153,16 ribu ton), Kabupaten Lumajang (110,64 ribu ton), dan Kabupaten Bojonegoro (100,39 ribu ton). Sedangkan produksi pisang di kabupaten lain masih kurang dari 100 ribu ton.

Dilihat dari jumlah tanaman menghasilkan maka jumlah rumpun terbanyak di Jawa Timur tahun 2020 adalah nanas sebanyak 96,87 juta rumpun atau turun sekitar 8 persen dibanding tahun 2019. Kemudian tanaman menghasilkan untuk komoditas pisang dan salak masing-masing sebanyak 26,40 juta rumpun dan 4,81 juta rumpun. Dibandingkan tahun sebelumnya, komoditas nanas dan salak mengalami penurunan jumlah tanaman hasil, diantaranya jumlah nanas mengalami penurunan sebesar 8,04 persen dan salak menurun sebanyak 1,85 persen. Jumlah tanaman menghasilkan komoditas pisang mengalami kenaikan sebanyak 0,55 persen.

Gambar 8
Produksi (Ribu Ton) Tanaman Buah-buahan yang Berumpun dan Dipanen Terus-menerus di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020



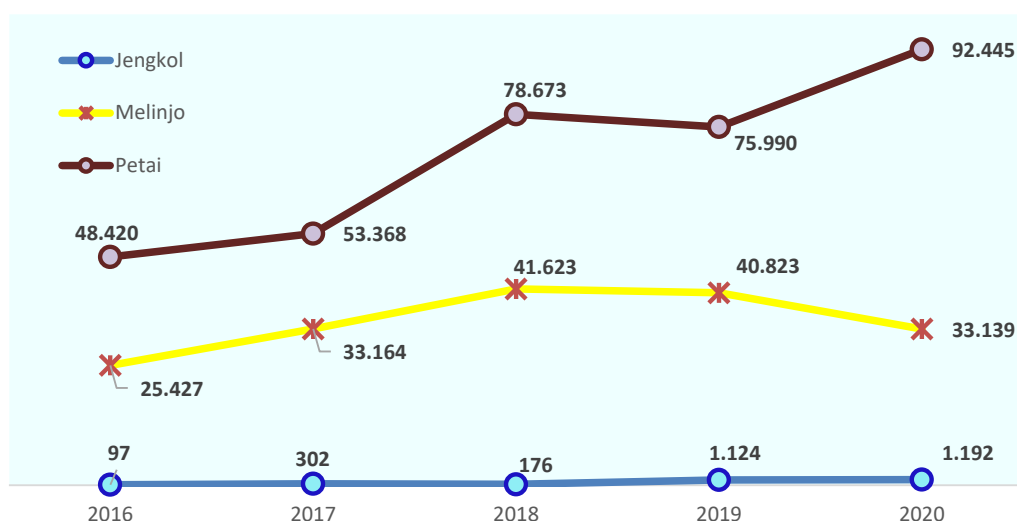
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan produktivitasnya, maka diperoleh bahwa dalam lima tahun terakhir produktivitas pisang memiliki nilai tertinggi dibandingkan komoditas salak dan nanas. Pada komoditas pisang, produktivitas mengalami kenaikan dari 93,78 kilogram per rumpun (tahun 2016) menjadi 99,35 kilogram per rumpun (tahun 2017), dan 101,56 kilogram per rumpun (tahun 2018), kemudian produktivitas pisang turun di tahun 2019 menjadi 80,63 kilogram per rumpun dan berhasil mengalami perbaikan kondisi menjadi 99,20 kilogram per rumpun di tahun 2020. Produktivitas salak mengalami peningkatan sebesar 40,53 persen dibanding tahun 2019 menjadi 29,32 kilogram per rumpun pada tahun 2020. Berbeda dengan produktivitas nanas yang justru mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 2,28 kilogram per rumpun.

3.2.3 Tanaman Sayuran Tahunan

Kelompok tanaman sayuran tahunan mencakup tiga komoditas, yaitu jengkol, melinjo, dan petai. Dalam lima tahun terakhir, komoditas petai menjadi komoditas dengan jumlah produksi tertinggi diantara kedua komoditas lainnya dalam kelompok ini. Pada tahun 2020, produksi petai di Jawa Timur mencapai 92,44 ribu ton, sedangkan melinjo sebanyak 33,14 ribu ton dan jengkol sebanyak 1,19 ribu ton. Hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh banyaknya tanaman menghasilkan dari komoditas petai yang mencapai 1,04 juta pohon pada tahun 2020. Sedangkan banyaknya tanaman menghasilkan tahun 2020 dari komoditas melinjo dan jengkol berturut-turut sebanyak 872,48 ribu pohon dan 11,13 ribu pohon. Berdasarkan besarnya produksi dan jumlah tanaman menghasilkan ketiga komoditas tersebut diperoleh bahwa produktivitas tertinggi dihasilkan oleh jengkol yang berhasil mencapai 107,12 kilogram per pohon, kemudian produktivitas petai (89,26 kilogram per pohon) dan melinjo (37,98 kilogram per pohon).

Gambar 9
Produksi (Ton) Tanaman Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Gambar 9 menunjukkan adanya peningkatan produksi untuk ketiga komoditas tersebut di tahun 2017. Produksi petai mengalami peningkatan dari 48,42 ribu ton (tahun 2016) menjadi 53,37 ribu ton pada tahun 2017. Kemudian produksi petai naik drastis di tahun 2018 menjadi 78,67 ribu ton. Produksi petai mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 3,41 persen atau turun menjadi 75,99 ribu ton, namun keadaan semakin membaik di tahun 2020 yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan produksi menjadi 92,45 ribu ton. Hampir senada dengan produksi petai, produksi melinjo juga sempat turun pada tahun 2019 menjadi 40,82 ribu ton, namun capaian tersebut masih lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2016 yang hanya menghasilkan 25,43 ribu ton. Produksi melinjo semakin turun pada tahun 2020 menjadi 33,14 ribu ton. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, produksi jengkol yang mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 538,75 persen atau naik hampir enam kali lipatnya menjadi 1,12 ribu ton dan di tahun 2020 naik tipis menjadi 1,19 ribu ton.

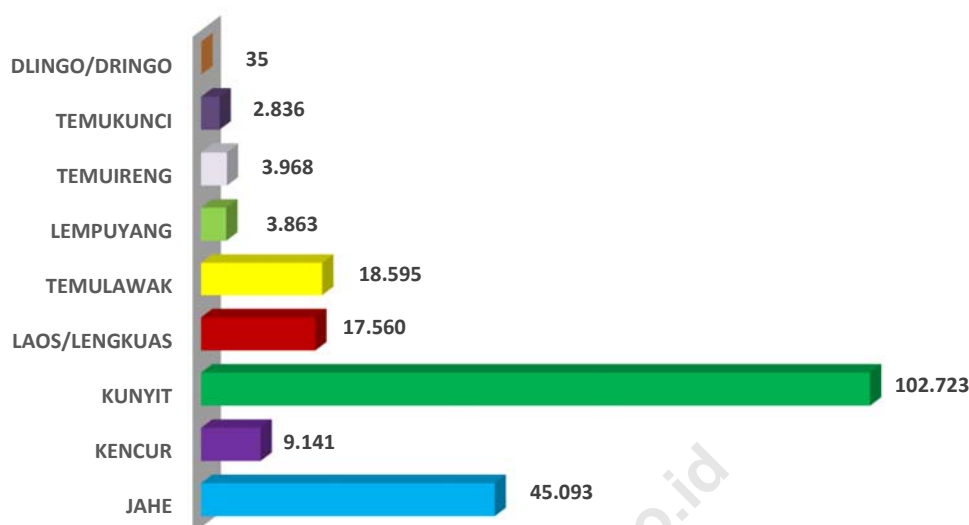
3.3 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat terutama di bidang farmasi baik berupa pengobatan tradisional seperti jamu atau terapi maupun sebagai bahan dasar pembuatan obat. Selain itu, tanaman biofarmaka juga dapat digunakan sebagai bumbu masakan. Bahkan, tanaman biofarmaka saat ini juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kosmetik. Banyaknya manfaat tanaman biofarmaka ini menjadikan tanaman biofarmaka dalam pelestariannya dikenal juga dengan sebutan TOZIGA (Tanaman Obat Gizi Keluarga).

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu tanaman rimpang dan tanaman bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri atas komoditas jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo. Sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri atas komoditas kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto, dan lidah buaya.

Di Jawa Timur, produksi tanaman biofarmaka lebih didominasi oleh kelompok tanaman rimpang. Hal ini terlihat dari lima komoditas yang memiliki produksi tertinggi di Jawa Timur pada tahun 2020 yaitu kunyit (102,723 ribu ton), jahe (45,09 ribu ton), temulawak (18,60 ribu ton), laos/lengkuas (17,56 ribu ton), dan kencur (9,14 ribu ton). Sementara itu, sepuluh komoditas tanaman biofarmaka lainnya memiliki angka produksi kurang dari 4 ribu ton selama tahun 2019. Komoditas dengan produksi tanaman biofarmaka terendah pada tahun 2020 yaitu dlingo/dringo, temukunci, temuireng dan lempuyang dengan masing-masing produksi sebesar 35,42 ton; 2,84 ribu ton; 3,97 ribu ton dan 3,86 ribu ton.

Gambar 10
Produksi (Ton) Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Rimpang
di Provinsi Jawa Timur, 2020



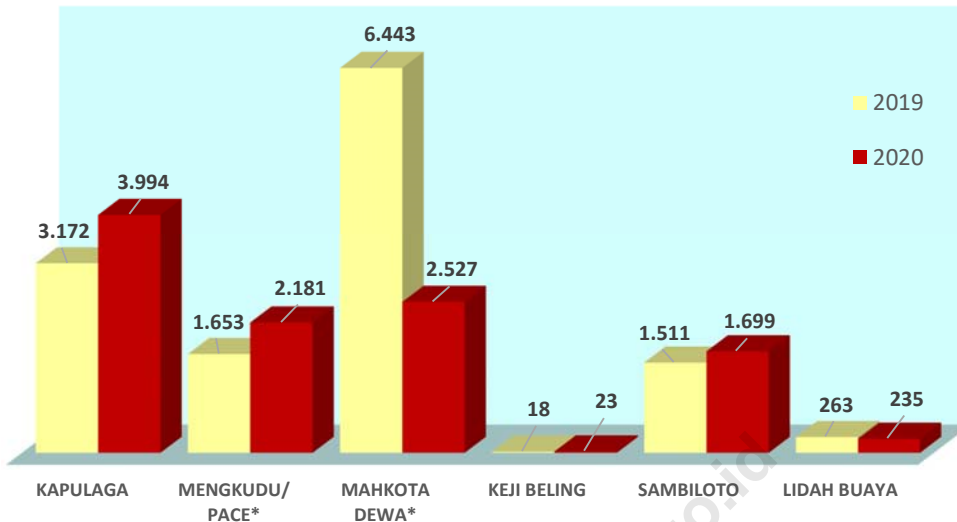
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Dari kelima komoditas tanaman biofarmaka dengan produksi tertinggi di Jawa Timur, ada 2 diantaranya yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun 2019, yaitu produksi jahe dan temulawak. Sementara itu produksi kencur, kunyit dan laos/lengkuas menghasilkan produksi lebih banyak dibanding tahun sebelumnya. Produksi kunyit mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 11,73 persen atau naik sebanyak 10,78 ribu ton. Produksi kunyit terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 (33,33 ribu ton) hingga 2018 (117,11 ribu ton), namun mengalami penurunan di tahun 2019. Untuk produksi jahe, selama lima tahun terakhir mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2017 yaitu dengan produksi masing-masing sebesar 100,99 ribu ton dan 65,08 ribu ton. Namun kemudian produksi jahe naik di tahun 2018 menjadi 77,24 ribu ton dan turun kembali tahun 2019 dan 2020 masing-masing menjadi 49,09 ribu ton dan 45,09 ribu ton.

Berdasarkan luas panen, komoditas kunyit mengalami penurunan sebesar 4,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 4,36 ribu hektar menjadi 4,18 ribu hektar. Hal ini serupa dengan luas panen komoditas jahe yang turun dibanding tahun 2019 yaitu dari 2,88 ribu hektar menjadi 2,04 ribu hektar atau menurun sebanyak 29,11 persen.

Diantara keenam komoditas yang termasuk tanaman bukan rimpang di Jawa Timur pada tahun 2020, yang memiliki produksi tertinggi adalah kapulaga (3,99 ribu ton), mahkota dewa (2,53 ribu ton) dan mengkudu/pace (2,18 ribu ton). Berdasarkan produksi tahun 2019, komoditas mahkota dewa dan lidah buaya mengalami penurunan masing-masing sebesar 60,78 persen dan 10,63 persen. Sedangkan untuk produksi kapulaga, mengkudu/pace, keji beling dan sambiloto mengalami peningkatan produksi masing-masing sebesar 25,93 persen; 31,94 persen; 26,39 persen dan 12,48 persen.

Gambar 11
Produksi (Ton) Tanaman Biofarmaka Kelompok Tanaman Bukan Rimpang
di Provinsi Jawa Timur, 2019 - 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Produksi tanaman biofarmaka perlu ditingkatkan sebab meskipun sebagian tanaman memiliki rasa maupun aroma yang tidak sedap namun memiliki khasiat yang besar sebagai obat herbal. Bahkan, dewasa ini sering kita jumpai perusahaan yang menyajikan ekstrak tanaman biofarmaka agar rasanya bisa diterima oleh masyarakat. Namun kepopulerannya di kalangan masyarakat masih harus terus ditingkatkan, karena masih ada kecenderungan masyarakat yang lebih memilih mengonsumsi obat kimia dibandingkan obat herbal.

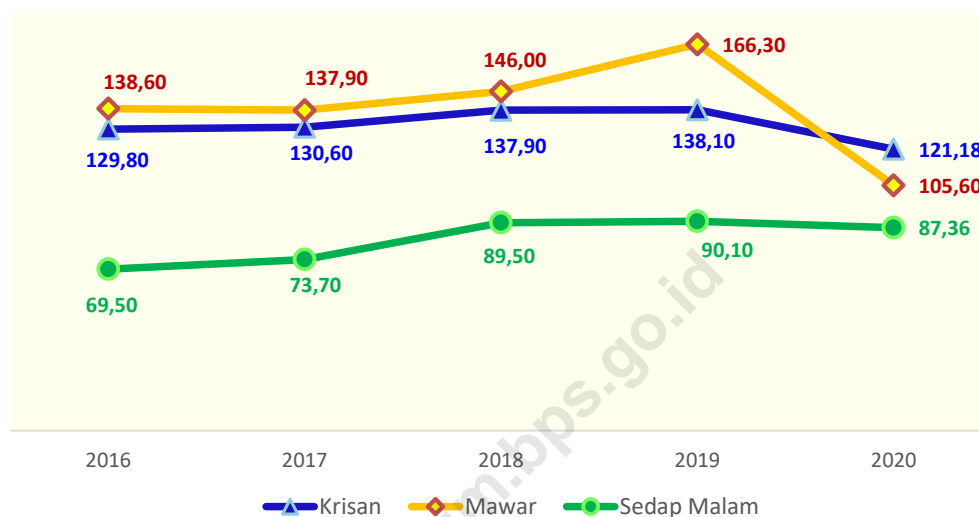
3.4 Tanaman Hias

Tanaman hias terdiri dari berbagai jenis, masing-masing memiliki keunikan yang bervariasi dengan cara perawatan yang berbeda pula. Sampai saat ini tanaman hias masih digemari banyak orang dan terdapat beberapa jenis tanaman yang memiliki nilai jual sangat tinggi. Tanaman hias juga memiliki berbagai manfaat, baik untuk memperindah lingkungan maupun manfaat kesehatan, antara lain :

- Mengurangi debu dalam ruangan, karena tanaman hias menciptakan kelembaban sehingga mampu mengurangi debu dalam ruangan;
- Tidak membuat mengantuk, tingginya kadar karbondioksida di dalam ruangan bisa membuat mengantuk, lelah dan lesu, namun dengan adanya tanaman hias di dalam ruangan mampu menyerap karbondioksida untuk melakukan fotosintesis;
- Menyegarkan ruangan, tentunya dengan proses fotosintesis mampu mengubur karbondioksida menjadi oksigen sehingga membuat ruangan lebih segar;
- Mengatasi stres, karena memiliki corak, bentuk dan beranekaragam yang indah akan membuat mata menjadi segar;

- Mengatasi migrain, salah satu penyebab migrain adalah tingginya kadar karbondioksida, dengan adanya tanaman hias di ruangan mampu dinetralisir;
- Mengobati batuk (jenis *eucalyptus*); meredakan hidung mampet; menyehatkan mata dan sebagai aromaterapi; dan lain-lain

Gambar 12
Produksi (Juta Tangkai) Krisan, Mawar, dan Sedap Malam di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Diantara dua puluh empat komoditas tanaman hias yang dihasilkan di Jawa Timur, produksi krisan, mawar, dan sedap malam merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan. Pada tahun 2020 produksi krisan mencapai 121,18 juta tangkai, kemudian produksi mawar sebanyak 105,60 juta tangkai, dan sedap malam sebanyak 87,36 juta tangkai. Pada Gambar 12 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi mawar di tahun 2017 (137,90 juta tangkai) hingga 2019 (166,30 juta tangkai), namun mengalami penurunan drastic sebesar 36,51 persen pada tahun 2020. Hampir senada dengan komoditas mawar, produksi krisan pun juga mengalami peningkatan di tahun 2016 (129,80 juta tangkai) hingga 2019 (138,10 juta tangkai), namun turun di tahun 2020 sebesar 12,23 persen. Produksi sedap malam mengalami penurunan dibanding tahun 2020 sebesar 2,77 juta tangkai atau turun 3,07 persen.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

<https://jatim.bps.go.id>



LAMPIRAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://jatim.bps.go.id>

Lampiran 1 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020

No	Nama Tanaman	2016			2017		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bawang Daun	8 292	91 362	11,02	7 686	86 999	11,32
2	Bawang Merah	36 173	304 520	8,42	37 157	306 316	8,24
3	Bawang Putih	110	777	7,06	97	653	6,73
4	Bayam	2 050	6 141	3,00	2 049	7 867	3,84
5	Blewah	1 966	13 593	6,91	1 995	13 613	6,82
6	Buncis	1 983	26 075	13,15	1 737	25 084	14,44
7	Cabai Besar	13 571	95 539	7,04	13 560	100 977	7,45
8	Cabai Rawit	53 830	260 803	4,84	68 212	339 022	4,97
9	Jamur*	1 212 213	108 734	0,09	1 040 970	95 154	0,09
10	Kacang Merah	433	665	1,54	229	601	2,62
11	Kacang Panjang	4 839	32 800	6,78	4 793	38 016	7,93
12	Kangkung	5 478	17 329	3,16	3 309	20 945	6,33
13	Kembang Kol	1 064	11 432	10,74	1 151	12 417	10,79
14	Kentang	11 968	227 996	19,05	12 029	241 180	20,05
15	Ketimun	2 300	34 059	14,81	2 520	40 774	16,18
16	Kubis	11 836	236 657	19,99	10 785	256 836	23,81
17	Labu Siam	431	22 502	52,21	378	28 250	74,74
18	Lobak	13	34	2,62	23	130	5,65
19	Melon	2 259	47 090	20,85	2 180	37 949	17,41
20	Paprika	18	1 925	106,94	31	2 038	65,74
21	Petsai/Sawi	4 244	44 043	10,38	5 299	61 264	11,56
22	Wortel	2 903	59 515	20,50	2 829	61 243	21,65
23	Semangka	8 461	129 747	15,33	7 372	120 295	16,32
24	Stroberi	54	625	11,57	55	382	6,95
25	Terung	3 312	48 929	14,77	3 749	63 057	16,82
26	Tomat	4 229	60 719	14,36	4 272	66 759	15,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Untuk komoditas jamur satuan luas panen dalam m² satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal /m²)

LAMPIRAN

Lanjutan Lampiran 1

No	Nama Tanaman	2018			2019		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bawang Daun	9 255	95 290	10,30	11 852	133 669	11,28
2	Bawang Merah	41 506	367 032	8,84	42 962	407 877	9,49
3	Bawang Putih	717	3 508	4,89	1 235	6 935	5,62
4	Bayam	2 180	11 066	5,08	2 551	14 601	5,72
5	Blewah	2 123	19 302	9,09	2 267	25 866	11,41
6	Buncis	2 415	25 966	10,75	1 916	23 703	12,37
7	Cabai Besar	12 289	91 965	7,48	12 190	104 677	8,59
8	Cabai Rawit	70 493	453 338	6,43	67 767	536 098	7,91
9	Jamur*	616 721	80 718	0,13	546 555	86 058	0,16
10	Kacang Merah	370	532	1,44	445	505	1,14
11	Kacang Panjang	4 682	42 103	8,99	4 937	45 015	9,12
12	Kangkung	3 649	23 941	6,56	4 053	25 706	6,34
13	Kembang Kol	1 448	17 898	12,36	1 859	22 653	12,19
14	Kentang	13 390	312 966	23,37	12 670	320 209	25,27
15	Ketimun	2 697	39 228	14,55	2 812	41 371	14,71
16	Kubis	10 097	217 507	21,54	11 983	225 819	18,84
17	Labu Siam	491	24 014	48,91	507	21 673	42,75
18	Lobak	31	180	5,82	21	149	7,10
19	Melon	2 162	40 823	18,88	3 781	49 131	12,99
20	Paprika	44	9 766	221,96	314	9 726	30,97
21	Petsai/Sawi	6 149	72 561	11,80	6 061	74 395	12,27
22	Wortel	4 119	72 583	17,62	9 169	91 012	9,93
23	Semangka	8 195	126 748	15,47	9 450	148 803	15,75
24	Stroberi	51	381	7,46	53	573	10,80
25	Terung	3 957	66 270	16,75	4 019	67 957	16,91
26	Tomat	4 000	65 585	16,40	4 645	74 558	16,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Untuk komoditas jamur satuan luas panen dalam m² satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal /m²)

Lanjutan Lampiran 1

No	Nama Tanaman	2020		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Bawang Daun	13 199	98 854	7,49
2	Bawang Merah	47 497	454 584	9,57
3	Bawang Putih	1 243	5 898	4,74
4	Bayam	2 438	14 036	5,76
5	Blewah	1 918	19 709	10,28
6	Buncis	1 804	22 516	12,48
7	Cabai Besar	12 078	99 110	8,21
8	Cabai Rawit	78 765	684 943	8,70
9	Jamur*	504 429	708 050	1,40
10	Kacang Merah	314	433	1,38
11	Kacang Panjang	4 737	39 878	8,42
12	Kangkung	5 991	29 064	4,85
13	Kembang Kol	2 722	32 043	11,77
14	Kentang	15 710	354 196	22,55
15	Ketimun	2 734	37 333	13,66
16	Kubis	13 034	203 708	15,63
17	Labu Siam	647	26 183	40,47
18	Lobak	20	153	7,64
19	Melon	3 154	57 825	18,34
20	Paprika	301	7 918	26,31
21	Petsai/Sawi	6 449	77 716	12,05
22	Wortel	9 664	80 398	8,32
23	Semangka	7 735	132 547	17,14
24	Stroberi	49	559	11,41
25	Terung	4 017	73 009	18,18
26	Tomat	5 110	83 920	16,42

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Untuk komoditas jamur satuan luas panen dalam m² satuan produksi dalam kuintal, dan satuan produktivitas dalam (kuintal /m²)

Lampiran 2 Luas Panen dan Produksi Komoditas Bawang Merah per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020

No	Bulan	2019		2020	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	4 537	40 882	4 606	39 013
2	Februari	1 649	12 950	2 682	22 353
3	Maret	2 928	20 986	4 702	36 429
4	April	6 459	51 870	4 264	34 363
5	Mei	3 060	26 785	4 678	42 783
6	Juni	3 641	34 498	3 890	30 630
7	Juli	2 869	27 941	3 306	31 336
8	Agustus	5 246	65 569	5 850	86 983
9	September	4 374	52 066	3 736	30 506
10	Oktober	3 179	29 276	4 669	49 524
11	November	3 772	33 907	3 177	34 064
12	Desember	1 248	11 147	1 937	16 601

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 3 Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Besar per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020

No	Bulan	2019		2020	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	2 503	8 183	658	3 322
2	Februari	2 456	7 505	502	3 173
3	Maret	2 955	9 792	1 151	3 579
4	April	3 267	11 404	901	5 447
5	Mei	2 700	8 447	1 362	5 778
6	Juni	2 596	7 815	1 485	5 869
7	Juli	2 606	7 611	883	4 351
8	Agustus	1 844	6 673	569	3 094
9	September	2 055	8 304	852	2 993
10	Oktober	2 404	8 952	764	4 104
11	November	2 546	13 333	866	2 646
12	Desember	1 985	6 660	1 176	3 336

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 4 Luas Panen dan Produksi Komoditas Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Jawa Timur, 2019 – 2020

No	Bulan	2019		2020	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	14 775	21 748	3 415	12 718
2	Februari	17 586	22 720	1 844	3 710
3	Maret	30 172	63 570	3 793	10 660
4	April	32 819	77 150	3 477	12 714
5	Mei	34 116	90 599	2 945	11 434
6	Juni	30 671	69 567	8 354	16 706
7	Juli	21 642	56 199	10 099	26 762
8	Agustus	12 813	28 302	7 219	35 149
9	September	11 382	22 851	12 037	31 579
10	Oktober	11 311	28 857	4 486	14 986
11	November	12 731	33 919	2 675	5 425
12	Desember	10 853	20 616	4 452	7 127

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 5 Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan					70	133
2	Ponorogo	1 634	2 036	2 069	767	1 437	2 018
3	Trenggalek			404	140	135	
4	Tulungagung	991	1 421	1 485	1 252	1 564	1 393
5	Blitar	1 660	730	3 260	910	1 795	2 234
6	Kediri	9 705	5 737	6 416	5 637	9 806	20 560
7	Malang	156 812	53 330	36 465	3 328	91 813	20 313
8	Lumajang						100
9	Jember				150		
10	Banyuwangi	2 808	3 629	7 737	9 760	7 277	2 670
11	Bondowoso	91	991	255	96	196	415
12	Situbondo	311	866	1 270	1 198	2 209	4 194
13	Probolinggo	39 344	47 776	44 757	53 312	59 807	98 978
14	Pasuruan	205	111	2 592	1 470	700	305
15	Sidoarjo	180	5	40	80	310	
16	Mojokerto						160
17	Jombang	110	1 922	428	104	1 752	1 527
18	Nganjuk	161 448	47 621	32 288	53 395	19 834	119 660
19	Madiun		1 600	480	350	1 210	2 460
20	Magetan	720	1 496	6 630	1 845	1 790	3 808
21	Ngawi	1 630	4 902	3 195	5 757	3 347	1 987
22	Bojonegoro	1 400	29 443	11 360	61 790	4 295	2 085
23	Tuban	1 646	1 373	2 596	1 046	2 165	2 363
24	Lamongan	25	2 767	891	20	50	1 523
25	Gresik	550	400			122	
26	Bangkalan			9	10		
27	Sampang		1 343	4 505	105 600	208 135	320
28	Pamekasan	70	6 290	158 179	6 292	92	3 752
29	Sumenep	716	1 694	28 925	22 420	1 853	4 564
71	Kota Kediri			50			
72	Kota Blitar			60	60		
73	Kota Malang						
74	Kota Probolinggo	3 015	2 020	4 380	2 700	2 500	4 825
75	Kota Pasuruan						
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun						
78	Kota Surabaya						6
79	Kota Batu	5 060	4 025	3 565	4 140	3 565	3 944
JAWA TIMUR		390 131	223 528	364 291	343 629	427 829	306 297

LAMPIRAN

Lanjutan Lampiran 5

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)						Jumlah
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pacitan	240	189	202	231	146		1 211
2	Ponorogo	3 308	2 396	2 129	3 802	1 581	918	24 095
3	Trenggalek	644	208	463	1 755	528	996	5 273
4	Tulungagung	3 469	4 995	2 188	2 543	5 688	3 019	30 008
5	Blitar	2 812	1 315	6 106	2 256	6 280	5 346	34 704
6	Kediri	14 800	18 864	22 709	14 341	12 009	6 623	147 208
7	Malang	6 434	4 200	87 630	23 459	6 618	17 208	507 610
8	Lumajang			50				150
9	Jember	50				50		250
10	Banyuwangi	6 177	8 908	3 961	3 293	9 370	2 393	67 983
11	Bondowoso	191	587	97	209	195	384	3 707
12	Situbondo	5 622	3 933	5 779	2 220	4 420	3 851	35 873
13	Probolinggo	105 920	129 151	92 000	42 854	45 980	52 494	812 373
14	Pasuruan	320	625	944	795	647	828	9 542
15	Sidoarjo	64	130	180	20	74	320	1 403
16	Mojokerto	7 200	864	22 682	31 680	1 200		63 786
17	Jombang	200	248	1 798	578	532	769	9 968
18	Nganjuk	86 275	656 555	31 850	328 802	213 944	20 650	1 772 322
19	Madiun	2 385	5 690	950	3 779	2 825	5 148	26 877
20	Magetan	1 222	3 275	3 299	1 935	1 584	2 311	29 915
21	Ngawi	3 255	5 384	2 058	1 327	1 290	6 103	40 235
22	Bojonegoro	12 286	502	1 860	2 382	9 850	25 172	162 425
23	Tuban	1 002	1 962	1 116	997	1 242	3 330	20 838
24	Lamongan	2 830	713	575	2 258	760	1 815	14 227
25	Gresik		420	100		60		1 652
26	Bangkalan	28					26	73
27	Sampang	28 330	305	405		1 040		349 983
28	Pamekasan	2 786	6 964	2 004	11 741	2 421	900	201 491
29	Sumenep	1 550	1 106	1 398	1 378	2 305	852	68 761
71	Kota Kediri	300	620	142	135	411	136	1 794
72	Kota Blitar		60		60		60	300
73	Kota Malang							
74	Kota Probolinggo	8 440	4 905	5 745	5 650	4 105	1 494	49 779
75	Kota Pasuruan							
76	Kota Mojokerto							
77	Kota Madiun							
78	Kota Surabaya						80	86
79	Kota Batu	5 220	4 756	4 640	4 756	3 480	2 784	49 935
JAWA TIMUR		313 360	869 830	305 060	495 236	340 635	166 010	4 545 837

Lampiran 6 Produksi Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	962	980	2 255	2 159	663	402
2	Ponorogo	114	150	257	198	205	197
3	Trenggalek	53	80	186	232	96	69
4	Tulungagung	412	136	375	251	227	357
5	Blitar	13 652	24 919	15 387	9 728	5 901	4 736
6	Kediri	2 702	3 856	10 787	7 351	5 054	1 550
7	Malang	21 830	27 221	27 254	41 142	33 237	35 916
8	Lumajang	7 307	1 837	2 252	1 957	5 160	3 637
9	Jember	1 984	1 778	4 778	5 962	8 073	5 870
10	Banyuwangi	6 347	3 639	4 481	7 577	9 675	6 076
11	Bondowoso	40	67	386	133	74	363
12	Situbondo	97	168	102	218	150	297
13	Probolinggo	2 560	1 892	2 061	2 392	5 552	2 404
14	Pasuruan	194	130	1 373	1 500	305	10
15	Sidoarjo					28	
16	Mojokerto	65	67	12	220	450	105
17	Jombang	9		160	113	329	1 837
18	Nganjuk	1 020	140	240	385	257	302
19	Madiun	69	175	176	35	30	76
20	Magetan	912	737	6 504	4 901	8 445	1 000
21	Ngawi	914	829	792	2 990	4 098	1 414
22	Bojonegoro		583	2 420	1 888	432	1 273
23	Tuban	1 770	1 648	3 368	14 524	19 399	19 234
24	Lamongan	4	168	104	1 397	1 179	932
25	Gresik	220	700	4 050	3 940	1 825	975
26	Bangkalan		32	98	80		2
27	Sampang	160	115	440	500	60	140
28	Pamekasan	184	900	1 060	1 535	1 170	2 371
29	Sumenep	144	219	449	1 000	1 148	1 700
71	Kota Kediri	42	26	7			14
72	Kota Blitar	50	60	35	17	10	10
73	Kota Malang	66	56	68	123	91	7
74	Kota Probolinggo						
75	Kota Pasuruan	60			2	2	3
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun						12
78	Kota Surabaya	4	8	84	88	10	12
79	Kota Batu	2 208	1 978	2 208	3 588	3 312	2 576
JAWA TIMUR		66 155	75 294	94 209	118 126	116 647	95 879

LAMPIRAN

Lanjutan Lampiran 6

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)						Jumlah
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pacitan	450	293	236	177	288	522	9 387
2	Ponorogo	374	172	335	120	1 138	179	3 439
3	Trenggalek	72	165	170	177	79	308	1 687
4	Tulungagung	152	239	329	274	382	491	3 625
5	Blitar	4 194	5 666	9 612	6 166	7 125	7 837	114 923
6	Kediri	1 650	1 457	2 432	2 507	1 408	1 010	41 764
7	Malang	22 047	22 335	12 196	29 217	12 980	7 649	293 024
8	Lumajang	3 973	3 290	2 483	2 535	3 742	8 990	47 163
9	Jember	6 349	12 673	9 464	8 297	15 566	7 686	88 480
10	Banyuwangi	8 650	6 183	6 568	5 939	5 367	6 165	76 667
11	Bondowoso	329	91	200	99	107	45	1 934
12	Situbondo	92	438	380	368	248	980	3 538
13	Probolinggo	4 320	5 175	1 965	10 015	7 455	5 825	51 616
14	Pasuruan	5	12	18	30	29	137	3 743
15	Sidoarjo	20		22	10		2	82
16	Mojokerto	78	65	65	91			1 219
17	Jombang	184	1 601	1 120	184	174	8	5 719
18	Nganjuk	2 240	10	2 266	3 816	868	192	11 736
19	Madiun	54		126	158	45	60	1 004
20	Magetan	833	1 443	1 033	1 086	1 051	1 017	28 962
21	Ngawi	1 745	1 257	858	1 106	694	1 061	17 758
22	Bojonegoro	7 706	448	1 157	1 457	1 598	817	19 779
23	Tuban	8 343	1 435	1 039	2 603	2 147	4 148	79 658
24	Lamongan	189	159	616	378	235	20	5 381
25	Gresik	1 165	2 735	3 175	1 505	530	950	21 770
26	Bangkalan	60	80	60	123	111	24	670
27	Sampang	400	490	92	95	80	75	2 647
28	Pamekasan	375	190	1 550	2 940	1 812	420	14 507
29	Sumenep	1 616	1 118	854	491	449	379	9 567
71	Kota Kediri	16	14					119
72	Kota Blitar	19	8	20	18	57	45	349
73	Kota Malang	7		6	6	10	49	489
74	Kota Probolinggo	2	2	2	2	2	4	14
75	Kota Pasuruan	2	2	2	5			78
76	Kota Mojokerto							
77	Kota Madiun							12
78	Kota Surabaya	2						208
79	Kota Batu	1 978	1 978	2 116	2 116	2 116	2 208	28 382
JAWA TIMUR		79 691	71 224	62 567	84 111	67 893	59 303	991 099

Lampiran 7 Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	268	489	1 264	1 182	852	773
2	Ponorogo	752	495	1 865	3 146	1 112	1 041
3	Trenggalek	505	315	502	412	486	1 001
4	Tulungagung	976	564	745	800	623	565
5	Blitar	81 050	24 709	21 110	55 158	303 707	377 130
6	Kediri	61 057	18 408	38 310	55 116	30 971	52 480
7	Malang	55 438	34 461	73 339	109 417	127 267	47 328
8	Lumajang	16 008	8 880	3 105	2 690	2 456	5 085
9	Jember	16 956	4 951	7 551	8 968	7 071	9 047
10	Banyuwangi	14 873	34 486	3 291	2 157	4 579	7 235
11	Bondowoso	3 826	4 150	5 462	4 630	4 871	5 502
12	Situbondo	3 481	3 908	1 461	634	1 858	1 362
13	Probolinggo	30 679	17 396	34 025	3 203	1 425	4 102
14	Pasuruan	160	165	447	1 760	413	10
15	Sidoarjo						
16	Mojokerto	501	882	10 600	20 718	13 830	8 771
17	Jombang	730	340	452	149	169	468
18	Nganjuk	36 350	2 860	1 544	1 060	739	5 528
19	Madiun	13	17	98	99	53	25
20	Magetan	277	123	1 558	957	1 723	285
21	Ngawi	316	609	757	479	868	978
22	Bojonegoro	28	173	70	210	314	92
23	Tuban	31 614	90 668	26 842	118 757	188 759	212 635
24	Lamongan	176	411	983	3 162	4 054	8 575
25	Gresik	60	5 635	48 673	62 008	19 292	2 395
26	Bangkalan	2	34	379	613	210	1 502
27	Sampang	210	390	5 496	19 235	31 584	48 569
28	Pamekasan	2 884	6 613	12 413	22 735	22 646	34 520
29	Sumenep	444	627	3 019	9 881	13 283	13 827
71	Kota Kediri	10	16	18	21	14	15
72	Kota Blitar	30	30	30	16	30	70
73	Kota Malang	18	60	32	17	45	7
74	Kota Probolinggo	203	207	152	52	76	29
75	Kota Pasuruan						
76	Kota Mojokerto						
77	Kota Madiun						
78	Kota Surabaya	4	100	9 024	125	110	14
79	Kota Batu	1 680	1 110	1 090	2 080	2 000	1 480
JAWA TIMUR		361 578	264 281	315 707	511 647	787 490	852 446

LAMPIRAN

Lanjutan Lampiran 7

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)						Jumlah
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pacitan	568	673	601	694	490	398	8 252
2	Ponorogo	1 846	976	3 648	2 470	2 348	636	20 335
3	Trenggalek	271	1 142	1 423	1 554	766	2 001	10 378
4	Tulungagung	649	678	743	888	803	1 457	9 491
5	Blitar	270 381	450 115	89 506	47 626	84 698	76 187	1 881 377
6	Kediri	105 060	58 878	39 861	16 190	38 320	13 717	528 368
7	Malang	90 489	66 846	66 953	78 647	14 665	14 473	779 323
8	Lumajang	9 470	29 231	32 002	37 533	40 349	24 650	211 459
9	Jember	11 711	21 681	34 716	20 746	18 793	16 901	179 092
10	Banyuwangi	15 051	18 539	71 896	7 920	3 748	4 573	188 348
11	Bondowoso	6 612	4 657	10 465	11 330	4 047	3 490	69 042
12	Situbondo	5 610	6 603	24 609	33 853	32 691	32 882	148 952
13	Probolinggo	17 009	26 961	47 188	55 603	61 004	61 775	360 370
14	Pasuruan	5	11	21	36	37	162	3 227
15	Sidoarjo	90	40	10				140
16	Mojokerto	1 793	266	451	185	67	3	58 068
17	Jombang	2 330	562	986	1 526	1 302	788	9 802
18	Nganjuk	8 836	7 492	1 967	9 603	9 673	5 481	91 133
19	Madiun	53	73	78	18	74	85	686
20	Magetan	288	284	675	548	425	387	7 530
21	Ngawi	549	700	549	800	364	750	7 719
22	Bojonegoro	217	2 165	2 617	3 137	1 896	333	11 252
23	Tuban	139 609	24 478	7 703	8 438	49 547	71 648	970 698
24	Lamongan	26 469	57 534	41 475	13 825	415	580	157 659
25	Gresik	2 504	3 200	3 975	2 400	450	2 000	152 592
26	Bangkalan	3 530	684	724	500	98	35	8 311
27	Sampang	214 616	197 944	186 087	32 198	825	150	737 304
28	Pamekasan	7 768	8 053	4 841	2 193	2 606	2 732	130 004
29	Sumenep	8 627	11 107	7 759	4 999	3 385	2 545	79 503
71	Kota Kediri	17	53	47	38	35	38	322
72	Kota Blitar	89	118	210	228	331	376	1 558
73	Kota Malang	7		6	6	10	9	217
74	Kota Probolinggo	2	6	8	6	22	18	781
75	Kota Pasuruan							
76	Kota Mojokerto							
77	Kota Madiun							
78	Kota Surabaya	2						9 379
79	Kota Batu	1 280	1 280	1 320	1 200	1 160	1 080	16 760
JAWA TIMUR		953 408	1 003 030	685 120	396 938	375 444	342 340	6 849 429

Lampiran 8 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020

No	Nama Tanaman	2016			2017		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	115 098	10 323	89,69	70 212	9 719	138,43
2	Mangga	6 985 730	655 692	93,86	8 884 659	898 595	101,14
3	Manggis	384 122	19 245	50,10	145 831	16 688	114,43
4	Rambutan	1 492 012	97 013	65,02	1 395 835	108 247	77,55
5	Sukun	111 484	13 921	124,87	107 510	14 064	130,81
6	Anggur	8 227	358	43,45	10 436	370	35,41
7	Belimbing	370 253	38 749	104,66	384 566	43 340	112,70
8	Jambu Biji	418 168	30 528	73,00	448 724	33 244	74,09
9	Jeruk Besar	230 058	19 945	86,70	233 311	20 543	88,05
10	Jeruk Siam/ Keprok	10 338 409	837 369	81,00	6 761 483	898 279	132,85
11	Markisa/ Konyal	6 325	186	29,44	6 683	133	19,96
12	Nangka/ Cempedak	935 534	118 025	126,16	1 037 734	108 448	104,50
13	Pepaya	2 026 025	235 370	116,17	2 102 063	241 537	114,90
14	Sawo	96 350	11 855	123,04	89 084	10 974	123,19
15	Sirsak	284 360	14 891	52,37	262 839	19 139	72,82
16	Alpukat	685 550	72 502	105,76	657 102	78 067	118,81
17	Apel	2 466 959	329 065	133,39	2 367 317	317 944	134,31
18	Durian	1 520 527	201 687	132,64	1 405 752	227 952	162,16
19	Jambu Air	160 074	10 570	66,03	180 946	13 735	75,90
20	Nanas**	18 100 656	65 102	3,60	47 130 864	126 963	2,69
21	Pisang**	19 894 834	1 865 772	93,78	19 729 628	1 960 129	99,35
22	Salak**	3 343 758	73 741	22,05	3 815 321	97 164	25,47
23	Jengkol	1 302	97	74,58	4 484	302	67,37
24	Melinjo	476 329	25 427	53,38	667 281	33 164	49,70
25	Petai	550 846	48 420	87,90	727 309	53 368	73,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

**) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

LAMPIRAN

Lanjutan Lampiran 8

No	Nama Tanaman	2018			2019		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsat/Kokosan	125 921	16 124	128,05	165 302	14 734	89,13
2	Mangga	8 335 292	1 059 326	127,09	11 016 455	1 148 121	104,22
3	Manggis	273 103	32 366	118,51	346 654	21 483	61,97
4	Rambutan	1 202 377	137 050	113,98	1 698 111	131 209	77,27
5	Sukun	110 458	14 963	135,46	169 787	15 466	91,09
6	Anggur	9 747	518	53,09	8 853	539	60,83
7	Belimbing	443 685	50 312	113,40	546 264	52 900	96,84
8	Jambu Biji	483 089	46 073	95,37	841 365	48 561	57,72
9	Jeruk Besar	233 050	18 896	81,08	287 542	29 642	103,09
10	Jeruk Siam/Keprok	6 474 686	918 679	141,89	9 693 633	985 455	101,66
11	Markisa/Konyal	20 395	1 268	62,18	22 511	1 161	51,58
12	Nangka/Cempedak	1 185 608	135 704	114,46	1 447 745	158 124	109,22
13	Pepaya	2 114 843	262 160	123,96	2 686 462	284 485	105,90
14	Sawo	96 629	13 251	137,13	156 058	13 697	87,77
15	Sirsak	264 451	19 584	74,06	395 171	19 194	48,57
16	Alpukat	715 701	108 381	151,43	1 030 535	101 310	98,31
17	Apel	2 554 370	480 962	188,29	3 117 674	480 834	154,23
18	Durian	1 227 610	276 426	225,17	1 868 845	289 334	154,82
19	Jambu Air	196 236	17 875	91,09	311 249	20 400	65,54
20	Nanas**	54 866 987	139 235	2,54	105 332 912	250 292	2,38
21	Pisang**	20 283 719	2 059 923	101,56	26 256 225	2 116 974	80,63
22	Salak**	4 287 892	101 943	23,77	4 902 648	102 283	20,86
23	Jengkol	2 275	176	77,19	17 148	1 124	65,56
24	Melinjo	664 993	41 623	62,59	832 118	40 823	49,06
25	Petai	841 129	78 673	93,53	1 011 443	75 990	75,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan Lampiran 8

No	Nama Tanaman	2020		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Duku/Langsat/ Kokosan	160 639	16 010	99.66
2	Mangga	10 643 480	1 292 960	121.48
3	Manggis	407 627	43 664	107.12
4	Rambutan	1 506 600	126 863	84.20
5	Sukun	171 820	19 070	110.99
6	Anggur	11 626	692	59.55
7	Belimbing	536 261	59 383	110.73
8	Jambu Biji	720 674	90 846	126.06
9	Jeruk Besar	205 629	19 983	97.18
10	Jeruk Siam/ Keprok	7 977 856	712 585	89.32
11	Markisa/ Konyal	28 297	8 891	314.20
12	Nangka/ Cempedak	1 452 628	177 413	122.13
13	Pepaya	2 442 674	268 375	109.87
14	Sawo	167 792	19 898	118.59
15	Sirsak	461 047	40 819	88.54
16	Alpukat	1 111 532	175 735	158.10
17	Apel	3 124 752	515 619	165.01
18	Durian	1 847 153	275 795	149.31
19	Jambu Air	308 557	33 730	109.32
20	Nanas**	96 865 122	220 552	2.28
21	Pisang**	26 399 417	2 618 795	99.20
22	Salak**	4 811 866	141 073	29.32
23	Jengkol	11 131	1 192	107.12
24	Melinjo	872 480	33 139	37.98
25	Petai	1 035 634	92 445	89.26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

**) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lampiran 9 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2018

No	Nama Tanaman	Triwulan I			Triwulan II		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/Kokosan	125 921	7 645	60,72	43 966	2 444	55,58
2	Mangga	2 156 868	104 577	48,49	1 979 283	90 332	45,64
3	Manggis	273 103	14 833	54,31	26 037	1 108	42,56
4	Rambutan	1 129 060	54 231	48,03	233 272	12 822	54,97
5	Sukun	102 259	3 815	37,30	78 695	2 929	37,21
6	Anggur	6 076	73	12,08	6 120	116	18,87
7	Belimbing	443 685	12 216	27,53	363 293	11 818	32,53
8	Jambu Biji	483 089	13 453	27,85	364 638	10 479	28,74
9	Jeruk Besar	233 050	11 171	47,93	124 278	4 109	33,06
10	Jeruk Siam/Kepron	6 299 814	273 935	43,48	6 474 686	255 578	39,47
11	Markisa/Konyal	1 909	40	20,69	7 733	197	25,48
12	Nangka/Cempedak	447 382	19 012	42,50	458 670	21 734	47,38
13	Pepaya	1 669 231	55 099	33,01	1 746 315	54 967	31,48
14	Sawo	64 711	2 278	35,21	81 272	3 133	38,55
15	Sirsak	264 451	5 424	20,51	220 220	4 379	19,88
16	Alpukat	715 701	39 166	54,72	293 888	13 209	44,94
17	Apel	2 343 883	101 634	43,36	2 110 105	104 126	49,35
18	Durian	1 220 889	86 120	70,54	352 628	24 680	69,99
19	Jambu Air	90 461	2 584	28,56	139 784	3 966	28,37
20	Nanas**	54 866 987	50 712	0,92	24 100 678	24 151	1,00
21	Pisang**	20 283 719	530 938	26,18	19 395 970	473 727	24,42
22	Salak**	3 211 826	24 889	7,75	3 263 570	26 436	8,10
23	Jengkol	1 039	31	29,74	1 165	37	31,42
24	Melinjo	540 876	10 407	19,24	619 560	11 307	18,25
25	Petai	332 018	12 780	38,49	135 825	4 350	32,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan Lampiran 9

No	Nama Tanaman	Triwulan III			Triwulan IV		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	26 304	1 156	43,96	60 698	4 879	80,38
2	Mangga	6 453 054	383 758	59,47	8 335 292	480 658	57,67
3	Manggis	60 700	4 998	82,33	220 000	11 428	51,95
4	Rambutan	250 746	10 945	43,65	1 202 377	59 051	49,11
5	Sukun	103 602	3 891	37,55	110 458	4 329	39,19
6	Anggur	5 168	89	17,20	9 747	240	24,59
7	Belimbing	402 350	13 113	32,59	382 244	13 165	34,44
8	Jambu Biji	383 389	11 281	29,42	389 700	10 860	27,87
9	Jeruk Besar	33 081	2 566	77,56	18 594	1 050	56,49
10	Jeruk Siam/ Keprok	5 206 887	242 648	46,60	3 701 112	146 519	39,59
11	Markisa/ Konyal	7 985	54	6,75	20 395	978	47,94
12	Nangka/ Cempedak	629 244	31 497	50,06	1 185 608	63 460	53,53
13	Pepaya	2 114 843	75 049	35,49	1 971 450	77 045	39,08
14	Sawo	96 629	3 507	36,29	93 754	4 333	46,22
15	Sirsak	203 309	4 181	20,57	257 531	5 600	21,75
16	Alpukat	279 750	13 335	47,67	691 336	42 671	61,72
17	Apel	2 165 574	125 975	58,17	2 554 370	149 226	58,42
18	Durian	581 692	68 774	118,23	1 227 610	96 852	78,89
19	Jambu Air	184 552	5 530	29,96	196 236	5 794	29,53
20	Nanas**	13 534 592	13 601	1,00	47 666 635	50 770	1,07
21	Pisang**	19 922 864	566 292	28,42	20 116 048	488 965	24,31
22	Salak**	3 278 830	24 326	7,42	4 287 892	26 292	6,13
23	Jengkol	1 210	29	23,88	2 275	79	34,81
24	Melinjo	597 596	10 576	17,70	664 993	9 333	14,04
25	Petai	688 348	27 419	39,83	841 129	34 124	40,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lampiran 10 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2019

No	Nama Tanaman	Triwulan I			Triwulan II		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/Kokosan	116 904	4 927	42,15	58 648	3 316	56,54
2	Mangga	2 035 673	114 413	56,20	1 504 742	76 102	50,57
3	Manggis	295 320	12 493	42,30	63 070	2 768	43,89
4	Rambutan	1 149 763	50 576	43,99	249 381	11 748	47,11
5	Sukun	112 355	4 513	40,17	79 278	3 099	39,09
6	Anggur	3 751	68	18,00	5 833	125	21,40
7	Belimbing	447 947	14 825	33,09	386 439	11 654	30,16
8	Jambu Biji	523 456	15 176	28,99	376 668	8 368	22,22
9	Jeruk Besar	177 094	16 962	95,78	254 606	6 315	24,80
10	Jeruk Siam/Kepron	6 752 740	259 129	38,37	8 529 208	266 977	31,30
11	Markisa/Konyal	1 591	35	21,81	20 947	633	30,20
12	Nangka/Cempedak	488 395	27 808	56,94	438 262	24 579	56,08
13	Pepaya	1 913 940	74 142	38,74	2 364 362	77 743	32,88
14	Sawo	65 798	2 553	38,80	91 556	3 203	34,98
15	Sirsak	298 122	6 123	20,54	213 726	4 243	19,85
16	Alpukat	849 614	37 513	44,15	285 537	16 148	56,55
17	Apel	2 488 052	112 656	45,28	2 163 622	120 284	55,59
18	Durian	1 226 140	105 598	86,12	366 090	27 042	73,87
19	Jambu Air	110 194	2 867	26,02	134 207	3 985	29,69
20	Nanas**	7 636 273	7 166	0,94	83 407 178	82 724	0,99
21	Pisang**	19 839 438	520 732	26,25	20 060 559	511 436	25,49
22	Salak**	4 189 135	30 364	7,25	3 916 784	28 231	7,21
23	Jengkol	2 872	85	29,60	11 014	698	63,38
24	Melinjo	623 013	9 827	15,77	565 617	11 836	20,93
25	Petai	429 422	15 008	34,95	135 825	4 350	32,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan Lampiran 10

No	Nama Tanaman	Triwulan III			Triwulan IV		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	29 968	1 331	44,40	81 747	5 160	63,12
2	Mangga	5 835 285	377 137	64,63	8 729 690	580 470	66,49
3	Manggis	26 923	1 135	42,16	82 875	5 087	61,38
4	Rambutan	199 692	9 890	49,53	1 129 388	58 994	52,24
5	Sukun	100 818	3 935	39,03	105 827	3 920	37,04
6	Anggur	6 155	181	29,33	7 156	166	23,16
7	Belimbing	431 580	14 227	32,97	359 956	12 195	33,88
8	Jambu Biji	473 666	13 213	27,89	549 311	11 804	21,49
9	Jeruk Besar	86 620	5 545	64,01	13 758	821	59,67
10	Jeruk Siam/ Keprok	6 871 338	326 568	47,53	3 422 894	132 781	38,79
11	Markisa/ Konyal	20 998	159	7,57	21 404	335	15,64
12	Nangka/ Cempedak	675 023	35 955	53,27	1 246 695	69 782	55,97
13	Pepaya	1 817 586	57 185	31,46	2 013 474	75 416	37,46
14	Sawo	112 694	4 284	38,01	109 222	3 657	33,48
15	Sirsak	234 438	4 403	18,78	215 123	4 426	20,57
16	Alpukat	305 040	16 442	53,90	573 434	31 207	54,42
17	Apel	2 171 939	135 861	62,55	1 767 378	112 033	63,39
18	Durian	659 575	78 771	119,43	1 215 022	77 924	64,13
19	Jambu Air	201 784	6 722	33,31	220 431	6 825	30,96
20	Nanas**	51 546 581	102 088	1,98	42 123 074	58 314	1,38
21	Pisang**	20 205 009	529 825	26,22	18 090 893	554 982	30,68
22	Salak**	3 011 746	22 881	7,60	3 263 868	20 807	6,38
23	Jengkol	1 819	73	40,08	6 331	268	42,36
24	Melinjo	569 342	11 824	20,77	476 385	7 336	15,40
25	Petai	563 116	21 927	38,94	802 862	32 694	40,72

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lampiran 11 Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan per Triwulan di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Nama Tanaman	Triwulan I			Triwulan II		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Duku/Langsar/Kokosan	114 855	7 263	63.23	63 373	4 245	66.98
2	Mangga	2 049 657	135 117	65.92	1 604 709	112 647	70.20
3	Manggis	309 943	23 542	75.96	133 224	11 506	86.37
4	Rambutan	919 026	38 187	41.55	307 443	17 700	57.57
5	Sukun	95 551	5 656	59.19	92 661	4 016	43.34
6	Anggur	3 752	96	25.52	4 011	145	36.23
7	Belimbing	457 853	15 294	33.40	396 380	14 535	36.67
8	Jambu Biji	510 527	21 899	42.90	373 620	22 983	61.51
9	Jeruk Besar	152 503	7 988	52.38	190 184	9 575	50.34
10	Jeruk Siam/Kepron	3 365 960	134 190	39.87	6 600 295	221 891	33.62
11	Markisa/Konyal	21 096	340	16.13	19 296	2 027	105.06
12	Nangka/Cempedak	615 637	33 619	54.61	513 929	32 089	62.44
13	Pepaya	1 442 948	65 637	45.49	1 729 586	68 789	39.77
14	Sawo	81 927	3 104	37.88	87 363	4 466	51.12
15	Sirsak	294 526	7 394	25.11	195 717	8 211	41.95
16	Alpukat	829 323	46 289	55.82	427 111	17 162	40.18
17	Apel	2 001 102	111 746	55.84	1 737 384	119 692	68.89
18	Durian	1 227 205	113 507	92.49	525 945	28 522	54.23
19	Jambu Air	115 008	5 244	45.60	125 505	6 739	53.70
20	Nanas**	26 768 289	33 932	1.27	33 295 976	42 662	1.28
21	Pisang**	19 514 569	569 889	29.20	17 431 666	574 950	32.98
22	Salak**	3 659 691	28 802	7.87	3 913 182	65 987	16.86
23	Jengkol	5 532	185	33.44	2 703	308	113.84
24	Melinjo	561 999	11 597	20.64	208 100	3 821	18.36
25	Petai	687 050	27 928	40.65	391 391	13 939	35.61

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan Lampiran 11

No	Nama Tanaman	Triwulan III			Triwulan IV		
		Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil* (Pohon)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	16 586	2 146	129.39	28 931	2 357	81.45
2	Mangga	5 496 594	427 348	77.75	8 460 942	617 847	73.02
3	Manggis	10 001	1 449	144.85	87 830	7 166	81.59
4	Rambutan	316 856	18 074	57.04	978 410	52 902	54.07
5	Sukun	112 234	4 771	42.51	94 841	4 628	48.80
6	Anggur	5 655	153	27.06	10 381	298	28.73
7	Belimbing	420 294	13 895	33.06	408 757	15 659	38.31
8	Jambu Biji	427 787	22 306	52.14	439 219	23 658	53.86
9	Jeruk Besar	14 678	1 455	99.15	10 690	966	90.34
10	Jeruk Siam/ Keprok	5 933 909	187 641	31.62	3 574 367	168 863	47.24
11	Markisa/ Konyal	24 521	3 252	132.61	25 120	3 272	130.24
12	Nangka/ Cempedak	612 225	40 582	66.29	1 131 622	71 124	62.85
13	Pepaya	1 881 586	75 165	39.95	1 446 667	58 784	40.63
14	Sawo	118 869	7 571	63.70	98 328	4 757	48.38
15	Sirsak	281 329	12 763	45.37	278 399	12 451	44.72
16	Alpukat	416 941	51 293	123.02	767 708	60 991	79.45
17	Apel	2 220 185	125 028	56.31	2 849 226	159 155	55.86
18	Durian	610 645	69 506	113.82	1 026 100	64 261	62.63
19	Jambu Air	226 290	12 344	54.55	199 058	9 402	47.23
20	Nanas**	92 380 226	96 974	1.05	41 957 639	46 986	1.12
21	Pisang**	15 834 396	599 821	37.88	17 164 089	874 136	50.93
22	Salak**	2 174 019	15 641	7.19	2 844 799	30 643	10.77
23	Jengkol	1 062	174	164.03	7 857	526	66.88
24	Melinjo	331 667	5 131	15.47	501 388	12 590	25.11
25	Petai	443 718	19 107	43.06	728 739	31 472	43.19

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan (bukan total dalam satu tahun)

***) Untuk tanaman Nanas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

LAMPIRAN

Lampiran 12 Produksi Mangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	20 415		10 739	36 944	68 098
2	Ponorogo	6 902		84 660	269 868	361 430
3	Trenggalek	18 199			57 243	75 442
4	Tulungagung			6 675	43 441	50 116
5	Blitar	16 914	1 220	5 286	24 589	48 009
6	Kediri		10 443	745 924	449 756	1 206 123
7	Malang	29 154	112 879	61 193	23 471	226 697
8	Lumajang	8 993	2 082	17 018	86 356	114 449
9	Jember	22 324	22 256	43 864	112 095	200 539
10	Banyuwangi	62 280	68 452	126 079	14 508	271 319
11	Bondowoso	177 859	10 992	1 852	559 870	750 573
12	Situbondo	270	4 802	131 025	140 723	276 820
13	Probolinggo	138 044	99 395	337 260	487 259	1 061 958
14	Pasuruan	150 681	75 211	853 688	1 398 920	2 478 500
15	Sidoarjo	21 892	21 025	24 473	19 532	86 922
16	Mojokerto	50 247	41 457	57 091	27 803	176 598
17	Jombang	46 516	56 192	75 416	87 181	265 305
18	Nganjuk	58 090	34 504	78 722	202 424	373 740
19	Madiun	142 616	19 271	79 207	135 725	376 819
20	Magetan	2 550	8 540	82 048	381 097	474 235
21	Ngawi	2 876	411	83 782	35 001	122 070
22	Bojonegoro	23 329	20 927	262 740	226 790	533 786
23	Tuban	49 431	166 255	149 577	200 929	566 192
24	Lamongan	134 370	153 150	400 520	203 489	891 529
25	Gresik	96 142	107 617	290 955	181 207	675 921
26	Bangkalan	27 973	61 966	113 091	74 232	277 262
27	Sampang	5 490	11 036	77 490	357 278	451 294
28	Pamekasan	162	113	36 668	29 730	66 673
29	Sumenep	24 503	3 549	3 070	266 491	297 613
71	Kota Kediri			3 102	3 371	6 473
72	Kota Blitar			7 596	9 978	17 574
73	Kota Malang	1 131	488	800	3 308	5 727
74	Kota Probolinggo		410	2 417	11 840	14 667
75	Kota Pasuruan	5 963	6 007	6 267	6 007	24 244
76	Kota Mojokerto	240	440			680
77	Kota Madiun	2 313	2 274	2 270	2 450	9 307
78	Kota Surabaya	3 304	3 087	10 500	7 229	24 120
79	Kota Batu		15	419	337	771
JAWA TIMUR		1 351 173	1 126 466	4 273 484	6 178 472	12 929 595

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 13 Produksi Rambutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	5 115		359	6 048	11 522
2	Ponorogo	6 994	6 789	773	6 645	21 201
3	Trenggalek	1 643	465			2 108
4	Tulungagung	11 593	6 169	6 169	9 264	33 195
5	Blitar	14 552	747	3 783	8 640	27 722
6	Kediri	31 853	9 243	48 666	52 951	142 713
7	Malang	22 847	26 798	9 578	94 794	154 017
8	Lumajang	25 002	3 712	3 712	23 601	56 027
9	Jember	41 764	8 326	1 581	53 379	105 050
10	Banyuwangi	13 894	522	2 000	20 316	36 732
11	Bondowoso	29 692			234	29 926
12	Situbondo	676			166	842
13	Probolinggo	2 881	6 256	4 345	4 539	18 021
14	Pasuruan	27 405	66 145	77 128	94 727	265 405
15	Sidoarjo	270	265	270	267	1 072
16	Mojokerto	10 950	2 843	2 970	6 108	22 871
17	Jombang	12 415	16 648	1 903	13 425	44 391
18	Nganjuk	23 770	11 595	476	24 777	60 618
19	Madiun	5 285	767	400	20 268	26 720
20	Magetan	1 527	37	215	15 133	16 912
21	Ngawi	38 358	630	397	42 149	81 534
22	Bojonegoro	1 021	101	1 222	100	2 444
23	Tuban	696	422	253	315	1 686
24	Lamongan	1 500	4 800	11 103	8 000	25 403
25	Gresik	1 001	2 265	3 340	5 871	12 477
26	Bangkalan	23 989	302	32	7 062	31 385
27	Sampang	2 816		1	167	2 984
28	Pamekasan	1 464			3 399	4 863
29	Sumenep	17 052	1 062		465	18 579
71	Kota Kediri	70			234	304
72	Kota Blitar	3 424			5 722	9 145
73	Kota Malang	317	73	68	136	594
74	Kota Probolinggo					
75	Kota Pasuruan					
76	Kota Mojokerto					
77	Kota Madiun	32	18		60	110
78	Kota Surabaya					
79	Kota Batu				56	56
JAWA TIMUR		381 867	177 001	180 743	529 017	1 268 628

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

LAMPIRAN

Lampiran 14 Produksi Jeruk Siam/Keprak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	9 004	1 904	7 769	7 110	25 787
2	Ponorogo	54 879	61 364	57 846	42 252	216 341
3	Trenggalek	196	267	315	112	890
4	Tulungagung	14 285	48 089	32 068	9 408	103 850
5	Blitar	16 754	13 786	14 607	20 349	65 496
6	Kediri	20 517	22 479	26 499	19 971	89 466
7	Malang	212 169	445 773	537 038	410 653	1 605 633
8	Lumajang	21 632	55 365	46 653	20 316	143 966
9	Jember	157 104	869 942	256 268	649 093	1 932 407
10	Banyuwangi	622 878	423 240	614 512	240 861	1 901 491
11	Bondowoso		275	624	2	901
12	Situbondo		4 538	10 719	61	15 318
13	Probolinggo	267	107	264	332	970
14	Pasuruan	84 528	44 205	69 282	73 851	271 866
15	Sidoarjo	133	187	158	159	637
16	Mojokerto	15 944	17 178	13 253	14 115	60 489
17	Jombang	208	722	575	632	2 137
18	Nganjuk	35 649	29 045	46 919	20 161	131 774
19	Madiun	246	749	332	1 401	2 728
20	Magetan	2 740	24 949	4 395	3 770	35 854
21	Ngawi	1 521	1 879	2 990	2 844	9 234
22	Bojonegoro	71	81	96	7	255
23	Tuban	24 045	71 245	9 078	17 821	122 189
24	Lamongan	10 057	12 800	40 900	41 000	104 757
25	Gresik	32	3 031	50	1 510	4 623
26	Bangkalan	654	1 431	1 298	1 120	4 503
27	Sampang	30	36	230	130	426
28	Pamekasan		7 316	7 972	375	15 663
29	Sumenep	320	978	392	255	1 945
71	Kota Kediri					
72	Kota Blitar	135	135	135		405
73	Kota Malang	382	442	959	312	2 095
74	Kota Probolinggo		4			4
75	Kota Pasuruan	2	2	2	3	9
76	Kota Mojokerto					
77	Kota Madiun	35	35	35	35	140
78	Kota Surabaya	32	63	92	84	271
79	Kota Batu	35 449	55 273	72 087	88 527	251 336
JAWA TIMUR		1 341 898	2 218 914	1 876 411	1 688 631	7 125 854

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 15 Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2020

No	Kabupaten/Kota	Produksi (kuintal)				
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	74 165	56 837	50 919	36 130	218 051
2	Ponorogo	153 556	154 705	141 908	130 692	580 861
3	Trenggalek	62 195	79 235	66 867	67 669	275 966
4	Tulungagung	30 526	35 318	39 810	40 294	145 948
5	Blitar	52 080	41 876	56 959	105 923	256 837
6	Kediri	38 463	33 317	56 574	43 326	171 680
7	Malang	3 263 866	2 511 642	548 239	3 598 798	9 922 545
8	Lumajang	258 113	325 046	234 100	289 140	1 106 399
9	Jember	142 082	128 189	135 413	137 934	543 618
10	Banyuwangi	299 774	594 510	353 759	283 557	1 531 600
11	Bondowoso	61 270	70 876	165 552	173 926	471 624
12	Situbondo	14 401	3 251	5 560	7 884	31 096
13	Probolinggo	127 765	122 579	58 688	58 222	367 254
14	Pasuruan	157 960	378 437	2 458 750	2 456 113	5 451 260
15	Sidoarjo	3 575	3 615	2 915	2 819	12 924
16	Mojokerto	39 102	25 913	26 685	61 962	153 662
17	Jombang	73 641	104 616	101 633	112 024	391 914
18	Nganjuk	158 993	86 460	94 293	79 897	419 643
19	Madiun	71 592	58 046	31 844	86 907	248 389
20	Magetan	25 930	18 150	16 878	20 283	81 241
21	Ngawi	55 980	25 567	36 802	35 773	154 122
22	Bojonegoro	117 455	88 692	436 671	361 111	1 003 929
23	Tuban	9 196	25 902	13 770	23 076	71 944
24	Lamongan	105 880	498 265	625 757	307 696	1 537 598
25	Gresik	57 902	54 905	74 145	32 023	218 975
26	Bangkalan	28 685	55 022	13 730	40 247	137 685
27	Sampang	114 079	81 278	85 135	83 654	364 146
28	Pamekasan	35 186	24 686	23 895	22 173	105 940
29	Sumenep	59 266	56 177	35 302	35 618	186 363
71	Kota Kediri	301	423	386	298	1 408
72	Kota Blitar	203	177	107		486
73	Kota Malang	276	228	391	638	1 533
74	Kota Probolinggo	710	800	950	755	3 215
75	Kota Pasuruan	1 095	1 116	1 096	1 173	4 480
76	Kota Mojokerto	10	10	11		31
77	Kota Madiun	602	600	538	542	2 282
78	Kota Surabaya	584	840	822	1 203	3 448
79	Kota Batu	2 428	2 190	1 361	1 878	7 857
JAWA TIMUR		5 698 886	5 749 496	5 998 213	8 741 358	26 187 953

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 16 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020

No	Nama Tanaman	2016			2017		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kelompok Tanaman Rimpang							
1	Jahe	32 715 950	100 993 661	3,09	49 282 128	65 082 863	1,32
2	Laos/ Lengkuas	6 250 246	11 562 140	1,85	7 492 450	14 206 762	1,90
3	Kencur	3 821 290	5 185 355	1,36	3 618 998	4 945 097	1,37
4	Kunyit	22 534 808	33 326 049	1,48	44 770 230	57 172 617	1,28
5	Lempuyang	1 602 077	2 126 275	1,33	1 536 721	2 107 846	1,37
6	Temulawak	6 501 923	11 206 870	1,72	7 214 392	12 770 446	1,77
7	Temuireng	1 478 341	1 805 366	1,22	1 588 964	2 501 430	1,57
8	Temukunci	1 386 840	1 713 660	1,24	1 542 485	2 335 503	1,51
9	Dringo/ Dlingo	116 172	73 682	0,63	48 961	111 693	2,28
Kelompok Tanaman Bukan Rimpang							
10	Kapulaga	768 266	2 778 582	3,62	968 779	3 167 953	3,27
11	Mengkudu/ Pace*)	137 200	1 553 668	11,32	783 805	1 942 458	2,48
12	Mahkota Dewa*)	8 609	516 782	60,03	215 711	449 412	2,08
13	Kejibeling	8 751	22 364	2,56	13 341	15 346	1,15
14	Sambiloto	611 936	194 433	0,32	1 305 136	1 061 191	0,81
15	Lidah Buaya	35 621	132 835	3,73	36 871	181 884	4,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

Lanjutan Lampiran 16

No	Nama Tanaman	2018			2019		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kelompok Tanaman Rimpang							
1	Jahe	49 125 970	77 241 049	1,57	28 784 746	49 091 741	1,71
2	Laos/ Lengkuas	5 898 289	14 613 495	2,48	6 820 322	13 560 485	1,99
3	Kencur	7 549 232	8 759 719	1,16	2 988 940	3 802 062	1,27
4	Kunyit	43 098 661	117 108 216	2,72	43 621 260	91 939 935	2,11
5	Lempuyang	2 187 260	4 189 650	1,92	2 449 175	3 562 945	1,45
6	Temulawak	8 560 955	15 935 094	1,86	10 148 347	19 457 287	1,92
7	Temuireng	1 605 772	3 891 508	2,42	2 621 372	4 045 395	1,54
8	Temukunci	1 535 406	3 473 796	2,26	1 511 203	2 951 168	1,95
9	Dringo/ Dlingo	13 790	41 470	3,01	16 254	44 943	2,77
Kelompok Tanaman Bukan Rimpang							
10	Kapulaga	1 211 111	3 517 591	2,90	844 595	3 171 712	3,76
11	Mengkudu/ Pace*)	159 552	1 334 367	8,36	186 646	1 653 052	8,86
12	Mahkota Dewa*)	80 711	5 983 643	74,14	78 876	6 442 619	81,68
13	Kejibeling	8 642	18 270	2,11	8 684	18 104	2,08
14	Sambiloto	1 213 630	1 760 885	1,45	1 760 747	1 510 695	0,86
15	Lidah Buaya	54 072	360 490	6,67	26 674	262 965	9,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

Lanjutan Lampiran 16

No	Nama Tanaman	2020		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Kelompok Tanaman Rimpang				
1	Jahe	20 405 642	45 092 555	2.21
2	Laos/ Lengkuas	6 278 585	17 560 008	2.80
3	Kencur	5 013 837	9 141 456	1.82
4	Kunyit	41 813 696	102 722 745	2.46
5	Lempuyang	2 262 339	3 863 247	1.71
6	Temulawak	10 399 851	18 595 178	1.79
7	Temuireng	1 931 349	3 968 028	2.05
8	Temukunci	1 323 309	2 836 105	2.14
9	Dringo/ Dlingo	12 407	35 418	2.85
Kelompok Tanaman Bukan Rimpang				
10	Kapulaga	2 118 255	3 993 998	1.89
11	Mengkudu/ Pace*)	428 030	2 181 099	5.10
12	Mahkota Dewa*)	81 595	2 526 784	30.97
13	Kejibeling	14 202	22 882	1.61
14	Sambiloto	986 620	1 699 286	1.72
15	Lidah Buaya	40 920	235 011	5.74

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Untuk tanaman Mengkudu dan Mahkota Dewa satuan Luas Panen adalah Pohon; satuan Produktivitas adalah Kg/Pohon

Lampiran 17 Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2016 – 2020

No	Nama Tanaman	2016			2017		
		Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Produktivitas	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Anggrek	232 371	3 705 028	15,94	165 066	4 055 588	24,57
2	Anthurium Bunga	25 938	428 664	16,53	17 120	485 320	28,35
3	Anyelir	22 741	401 186	17,64	21 389	365 151	17,07
4	Gerbera (Herbras)	14 561	221 008	15,18	13 423	252 707	18,83
5	Gladiol	16 543	152 301	9,21	15 343	169 233	11,03
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	15 222	46 842	3,08	26 796	82 774	3,09
7	Krisan	6 318 227	129 829 313	20,55	6 219 470	130 641 982	21,01
8	Mawar	2 010 400	138 569 539	68,93	2 032 891	137 898 146	67,83
9	Sedap Malam	2 052 673	69 458 531	33,84	1 978 874	73 741 542	37,26
10	Adenium (Kamboja Jepang *)	38 875	812 311	20,90	15 424	169 391	10,98
11	Aglonema *)	16 866	169 530	10,05	15 814	169 623	10,73
12	Anthurium Daun *)	17 705	89 639	5,06	23 024	92 631	4,02
13	Caladium *)	14 067	64 827	4,61	12 253	58 337	4,76
14	Cordyline *)	7 789	31 351	4,03	7 318	27 418	3,75
15	Diffenbahia *)	4 603	35 015	7,61	5 803	37 624	6,48
16	Dracaena *)	5 533	53 527	9,67	4 536	47 746	10,53
17	Euphorbia *)	12 392	39 323	3,17	8 731	21 379	2,45
18	Melati **)	170 195	2 722 576	16,00	436 080	2 598 940	5,96
19	Monstera *)	932	3 204	3,44	773	2 671	3,46
20	Pakis *)	45 119	47 813	1,06	28 740	30 486	1,06
21	Palem *)	308 415	318 163	1,03	108 741	132 607	1,22
22	Phylodendron *)	130 909	2 046 344	15,63	133 639	2 244 042	16,79
23	Sansevieria (Pedang-pedangan ***)	36 118	133 514	3,70	38 466	138 471	3,60
24	Soka (Ixora *)	35 199	65 092	1,85	20 646	33 574	1,63

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Satuan produksi dalam pohon

**) Satuan produksi dalam kg

***) Satuan produksi dalam rumpun

LAMPIRAN

Lanjutan Lampiran 17

No	Nama Tanaman	2018			2019		
		Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Anggrek	187 207	5 689 083	30,39	287 545	6 134 048	21,33
2	Anthurium Bunga	24 950	518 346	20,78	25 816	525 924	20,37
3	Anyelir	20 796	365 861	17,59	19 094	341 983	17,91
4	Gerbera (Herbras)	13 968	255 759	18,31	13 608	256 824	18,87
5	Gladiol	14 164	173 215	12,23	14 964	182 252	12,18
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	16 795	89 805	5,35	18 001	114 685	6,37
7	Krisan	5 791 735	137 886 801	23,81	5 076 907	138 061 336	27,19
8	Mawar	5 791 735	146 040 869	25,22	2 387 963	166 324 899	69,65
9	Sedap Malam	1 974 446	89 517 465	45,34	2 045 745	90 128 385	44,06
10	Adenium (Kamboja Jepang *)	47 634	60 539	1,27	21 387	81 030	3,79
11	Aglonema *)	14 785	169 021	11,43	17 778	179 353	10,09
12	Anthurium Daun *)	13 457	74 984	5,57	11 651	98 164	8,43
13	Caladium *)	13 423	52 350	3,90	11 428	48 806	4,27
14	Cordyline *)	15 753	144 103	9,15	21 950	183 850	8,38
15	Diffenbahia *)	4 848	33 575	6,93	2 684	27 845	10,37
16	Dracaena *)	4 069	41 519	10,20	3 255	32 175	9,88
17	Euphorbia *)	21 928	31 060	1,42	9 645	28 863	2,99
18	Melati **)	406 001	3 316 371	8,17	422 789	3 062 098	7,24
19	Monstera *)	663	3 005	4,53	746	2 735	3,67
20	Pakis *)	26 624	28 513	1,07	27 401	27 599	1,01
21	Palem *)	122 476	141 139	1,15	88 193	135 110	1,53
22	Phylodendron *)	135 806	2 420 050	17,82	124 160	2 206 978	17,78
23	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	37 865	194 778	5,14	37 203	317 947	8,55
24	Soka (Ixora *)	35 316	148 438	4,20	29 117	300 201	10,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Satuan produksi dalam pohon

***) Satuan produksi dalam kg

***) Satuan produksi dalam rumpun

Lanjutan Lampiran 17

No.	Nama Tanaman	2020		
		Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Anggrek	199 617	4 250 283	21.29
2	Anthurium Bunga	22 269	457 898	20.56
3	Anyelir	14 821	210 217	14.18
4	Gerbera (Herbras)	12 245	175 227	14.31
5	Gladiol	11 563	152 512	13.19
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	13 926	67 347	4.84
7	Krisan	4 953 148	121 181 724	24.47
8	Mawar	2 595 403	105 603 966	40.69
9	Sedap Malam	2 045 999	87 360 266	42.70
10	Adenium (Kamboja Jepang *)	47 946	138 870	2.90
11	Aglonema *)	29 821	223 778	7.50
12	Anthurium Daun *)	11 421	90 613	7.93
13	Caladium *)	10 428	45 424	4.36
14	Cordyline *)	7 259	78 294	10.79
15	Diffenbahia *)	5 377	37 555	6.98
16	Dracaena *)	3 612	23 746	6.57
17	Euphorbia *)	9 342	21 103	2.26
18	Melati **)	426 081	2 254 169	5.29
19	Monstera *)	1 997	7 783	3.90
20	Pakis *)	26 777	35 893	1.34
21	Palem *)	58 667	78 736	1.34
22	Phylodendron *)	72 994	1 447 473	19.83
23	Sansevieria (Pedang-pedangan) ***)	34 532	252 955	7.33
24	Soka (Ixora *)	22 772	136 776	6.01

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Keterangan : *) Satuan produksi dalam pohon

**) Satuan produksi dalam kg

***) Satuan produksi dalam rumpun

Lampiran 18 Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2020 Terhadap 2019 (persen)		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	11.37	-26.05	-33.59
2	Bawang Merah	10.56	11.45	0.81
3	Bawang Putih	0.65	-14.95	-15.50
4	Bayam	-4.45	-3.87	0.61
5	Blewah	-15.41	-23.80	-9.92
6	Buncis	-5.85	-5.01	0.89
7	Cabai Besar	-0.92	-5.32	-4.44
8	Cabai Rawit	16.23	27.76	9.92
9	Jamur	-7.71	-17.72	-10.85
10	Kacang Merah	-29.44	-14.25	21.53
11	Kacang Panjang	-4.05	-11.41	-7.67
12	Kangkung	47.82	13.06	-23.51
13	Kembang Kol	46.42	41.45	-3.40
14	Kentang	23.99	10.61	-10.79
15	Ketimun	-2.79	-9.76	-7.17
16	Kubis	8.77	-9.79	-17.07
17	Labu Siam	27.61	20.81	-5.33
18	Lobak	-4.76	2.48	7.61
19	Melon	-16.59	17.70	41.10
20	Paprika	-4.14	-18.59	-15.07
21	Petsai/Sawi	6.40	4.46	-1.82
22	Wortel	5.40	-11.66	-16.19
23	Semangka	-18.15	-10.92	8.82
24	Stroberi	-7.55	-2.36	5.61
25	Terung	-0.06	7.44	7.50
26	Tomat	10.00	12.56	2.32

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 19 Perkembangan Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2020 Terhadap 2019 (persen)		
		Tanaman Hasil	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Duku/Langsar/ Kokosan	-2.82	8.66	11.82
2	Mangga	-3.39	12.62	16.56
3	Manggis	17.59	103.25	72.85
4	Rambutan	-11.28	-3.31	8.98
5	Sukun	1.20	23.30	21.84
6	Anggur	31.32	28.57	-2.10
7	Belimbing	-1.83	12.25	14.35
8	Jambu Biji	-14.34	87.08	118.41
9	Jeruk Besar	-28.49	-32.58	-5.73
10	Jeruk Siam/ Keprok	-17.70	-27.69	-12.14
11	Markisa/ Konyal	25.70	665.66	509.10
12	Nangka/ Cempedak	0.34	12.20	11.82
13	Pepaya	-9.07	-5.66	3.75
14	Sawo	7.52	45.28	35.12
15	Sirsak	16.67	112.66	82.28
16	Alpukat	7.86	73.46	60.82
17	Apel	0.23	7.23	6.99
18	Durian	-1.16	-4.68	-3.56
19	Jambu Air	-0.86	65.35	66.79
20	Nanas	-8.04	-11.88	-4.18
21	Pisang	0.55	23.70	23.03
22	Salak	-1.85	37.92	40.53
23	Jengkol	-35.09	6.07	63.40
24	Melinjo	4.85	-18.82	-22.58
25	Petai	2.39	21.66	18.81

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 20 Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2020 Terhadap 2019 (persen)		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Tanaman Rimpang				
1	Jahe	-29.11	-8.15	29.57
2	Laos/ Lengkuas	-7.94	29.49	40.67
3	Kencur	67.75	140.43	43.33
4	Kunyit	-4.14	11.73	16.56
5	Lempuyang	-7.63	8.43	17.38
6	Temulawak	2.48	-4.43	-6.74
7	Temuireng	-26.32	-1.91	33.13
8	Temukunci	-12.43	-3.90	9.75
9	Dringo/ Dlingo	-23.67	-21.19	3.24
Kelompok Tanaman Bukan Rimpang				
10	Kapulaga	150.80	25.93	-49.79
11	Mengkudu/ Pace	129.33	31.94	-42.46
12	Mahkota Dewa	3.45	-60.78	-62.09
13	Kejibeling	63.54	26.39	-22.72
14	Sambiloto	-43.97	12.48	100.74
15	Lidah Buaya	53.41	-10.63	-41.74

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Lampiran 21 Perkembangan Luas Panen Setahun, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Jawa Timur, 2020

No	Nama Tanaman	Perkembangan Tahun 2020 Terhadap 2019 (persen)		
		Luas Panen	Produksi	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	-30.58	-30.71	-0.19
2	Anthurium Bunga	-13.74	-12.93	0.93
3	Anyelir	-22.38	-38.53	-20.81
4	Gerbera (Herbras)	-10.02	-31.77	-24.18
5	Gladiol	-22.73	-16.32	8.30
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	-22.64	-41.28	-24.09
7	Krisan	-2.44	-12.23	-10.03
8	Mawar	8.69	-36.51	-41.58
9	Sedap Malam	0.01	-3.07	-3.08
10	Adenium (Kamboja Jepang)	124.18	71.38	-23.55
11	Aglonema	67.74	24.77	-25.62
12	Anthurium Daun	-1.97	-7.69	-5.83
13	Caladium	-8.75	-6.93	2.00
14	Cordyline	-66.93	-57.41	28.77
15	Diffenbahia	100.34	34.87	-32.68
16	Dracaena	10.97	-26.20	-33.49
17	Euphorbia	-3.14	-26.89	-24.51
18	Melati	0.78	-26.38	-26.95
19	Monstera	167.69	184.57	6.30
20	Pakis	-2.28	30.05	33.08
21	Palem	-33.48	-41.72	-12.40
22	Phylodendron	-41.21	-34.41	11.56
23	Sansevieria (Pedang-pedangan)	-7.18	-20.44	-14.29
24	Soka (Ixora)	-21.79	-54.44	-41.74

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR*

Jln. Kendangsari Industri No. 43-44, Surabaya, 60292
Telp. (031) 8439 343 ; Fax. (031) 8494 007
Homepage : <http://jatim.bps.go.id> ; Email : bps3500@bps.go.id

ISSN 2620-4371



9 772620 437009